

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH BOLA*
VOLI MINI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN BOLA PAPAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 SUNGAPAN
KAPANEWON GALUR KABUPATEN KULON PROGO**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Guruh Dwi Tri Lestari
NIM 18604221026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING* BAWAH BOLA
VOLI MINI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN BOLA PAPAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 SUNGAPAN
KAPANEWON GALUR KABUPATEN KULON PROGO**

Oleh:

Guruh Dwi Tri Lestari
NIM 18604221026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan bermain bola papan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan.

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan instrumen tes dan non tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan berjumlah 22 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan. Teknik analisis data menggunakan *statistic* deskriptif dengan rumus persentase.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan hasil pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan bermain bola papan sebesar 27,27% (6 anak) sedangkan pada siklus II mencapai 86,36% (19 anak). Rata-rata hasil belajar secara klasikal pada siklus I diperoleh hasil 68,26 dan pada siklus II sebesar 83,38. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan bermain bola papan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan.

Kata kunci: hasil belajar, bola voli mini, *passing* bawah, pendekatan bermain bola papan, SD Negeri 1 Sungapan

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR *PASSING BAWAH BOLA VOLI* MINI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN BOLA PAPAN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 SUNGAPAN KAPANEWON GALUR KABUPATEN KULON PROGO

Disusun oleh:

Guruh Dwi Tri Lestari
NIM 18604221026

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi
bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 04 April 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGSD Penjas

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP. 19600505 198803 1 006

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI MELALUI PENDEKATAN BERMAIN BOLA PAPAN PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 1 SUNGAPAN KAPANEWON GALUR KABUPATEN KULON PROGO

Disusun oleh:

Guruh Dwi Tri Lestari
NIM 18604221026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal, 21 April 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Suhadi, M.Pd. Ketua Penguji/Pembimbing		27/4 2022
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris		26/4 2022
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Penguji		26/4 2022

Yogyakarta, 27 April 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Guruh Dwi Tri Lestari
NIM : 18604221026
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul Tugas Akhir : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing*
Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan
Bermain Bola Papan Pada Peserta Didik Kelas
IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur
Kabupaten Kulon Progo

menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 4 April 2022

Yang menyatakan,



Guruh Dwi Tri Lestari

NIM 18604221026

MOTTO

Siapa yang menunjukkan kepada kebaikan, maka dia akan mendapat pahala
sebanyak yang didapat oleh yang mengerjakannya
(HR.Muslim)

Maka Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan
(QS Al Insyirah:5)

Jangan khawatir tentang bagaimana akhirnya jika kamu bahkan belum memulai
(Ohh Sehun)

Kita tidak pernah tahu usaha mana yang akhirnya membuahkan hasil
Dan doa mana yang akhirnya mematahkan kata mustahil
(Renjun)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, lancar, dan selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Sunardi dan Ibu Suyati, yang tidak pernah putus dalam mendoakan saya dan selalu memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala jerih payah dan pengorbanannya selama ini.
2. Kedua kakak saya, Nindiah Guruh Istiati dan Beni Dwi Nugraha, yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, serta semangatnya kepada saya sehingga saya dapat diposisi ini.
3. Keponakan saya Aditya Rizky Pratama, yang selalu menemani, menghibur dan memberikan saya semangat dalam melewati semua proses dalam penyusunan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari kerjasama dan bantuan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Drs. Suhadi, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Prodi PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Ibu Jumirah, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri 1 Sungapan yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir ini.

6. Para guru, staf, dan peserta didik SD Negeri 1 Sungapan yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 4 April 2022

Penulis,



Guruh Dwi Tri Lestari

NIM 18604221026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	8
1. Hakikat Belajar	8
a. Pengertian Belajar	9
b. Prinsip-Prinsip Belajar	9
c. Ciri-Ciri Belajar	10
2. Hakikat Hasil Belajar	10
a. Pengertian Hasil Belajar	10
b. Bentuk dan Model Hasil Belajar	11
c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	12
3. Hakikat Bola Voli dan Bola Voli Mini	14
a. Pengertian Bola Voli	14
b. Pengertian Bola Voli Mini	15
c. Teknik Dasar Bola Voli Mini	16
d. Bentuk dan Ukuran Lapangan Bola Voli Mini	18
4. Hakikat <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Mini	18
5. Hakikat Bermain	20
a. Definisi Bermain	20
b. Pendekatan Bermain	20
c. <i>Passing</i> Bawah melalui Pendekatan Bermain Bola Papan	21
d. Tujuan dalam Pendekatan Bermain Bola Papan	22
e. Cara Melakukan <i>Passing</i> Bawah Menggunakan Bola Papan	23

B. Penelitian yang Relevan	27
----------------------------------	----

C. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Definisi Operasional Variabel.....	34
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
F. Kriteria Keberhasilan Tindakan.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian.....	61
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	63
B. Implikasi	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Passing</i> Bawah	19
Gambar 2. Papan Kayu.....	22
Gambar 3. Bola Karet.....	22
Gambar 4. <i>Passing</i> Bawah Secara Individu Menggunakan Papan	24
Gambar 5. <i>Passing</i> Bawah Secara Individu Tanpa Menggunakan Papan	25
Gambar 6. <i>Passing</i> Bawah Berpasangan Menggunakan Papan	26
Gambar 7. <i>Passing</i> Bawah Berpasangan Tanpa Menggunakan Papan	27
Gambar 8. Alur Kerangka Berpikir.....	29
Gambar 9. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar 10. Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I	48
Gambar 11. Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Obyek yang Diamati	33
Tabel 2. Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar Siklus I.....	45
Tabel 3. Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Mini Siklus I.....	47
Tabel 4. Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I	47
Tabel 5. Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar Siklus II.....	55
Tabel 6. Hasil Pembelajaran <i>Passing</i> Bawah Bola Voli Mini Siklus II.....	56
Tabel 7. Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS	70
Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi	71
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi	72
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	75
Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian	76
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	77
Lampiran 7. Hasil Pembelajaran Siklus I.....	96
Lampiran 8. Hasil Pembelajaran Siklus II	100
Lampiran 9. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	104
Lampiran 10. Statistika Data Penelitian.....	105
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	107

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor integral dari sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan sebagai rangkaian suatu proses pembinaan untuk mengembangkan kemampuan serta perilaku setiap individu. Pendidikan berfungsi dalam membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi, kecakapan serta karakteristik peserta didik ke arah yang positif yang baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Pendidikan bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar secara langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani menjadi salah satu bagian utama dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan serta menjaga kesehatan dan kebugaran peserta didik melalui berbagai aktivitas jasmani.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan adalah mata pelajaran yang diajarkan di semua jenjang pendidikan di Indonesia dari tingkat sekolah dasar maupun sekolah menengah atas. Hal ini berkaitan dengan tujuan pendidikan jasmani yang mencakup ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik guna mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan jasmani memiliki tujuan lain yaitu menumbuhkan minat dalam diri peserta didik agar senang dalam melakukan aktivitas olahraga dan menerapkan pola hidup sehat sejak dini. Dengan tujuan tersebut peserta didik dapat aktif berolahraga dan menerapkan hidup sehat hingga dewasa nanti. Hal penting dalam menjadikan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai aktivitas yang menyenangkan bagi peserta didik

untuk membentuk pola pikir bahwa aktivitas jasmani adalah aktivitas yang menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan kesadaran peserta didik dalam pentingnya melakukan aktivitas jasmani. Metode pembelajaran yang tepat dapat menciptakan suasana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang menyenangkan. Sesuai dengan karakteristik peserta didik tingkat sekolah dasar (SD) yaitu senang bermain. Melalui bermain peserta didik dapat banyak bergerak, merasa gembira, dan menyalurkan energinya dalam hal-hal yang positif.

Materi mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar yang terdapat dalam kurikulum meliputi: atletik, senam, aktivitas air, permainan, permainan tradisional, dan aktivitas luar kelas. Permainan dibagi menjadi permainan tradisional, permainan bola kecil, dan permainan bola besar. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi permainan salah satunya adalah permainan bola besar dengan materi pokok permainan bola voli. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat Indonesia dan termasuk dalam materi pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Dalam permainan bola voli terdapat beberapa gerak atau teknik dasar yaitu, *servis*, *passing*, *block* dan *smash*.

Pada jenjang sekolah dasar materi permainan bola voli diberikan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, yaitu melalui permainan bola voli mini. Permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli yang sesungguhnya. Permainan bola voli dinilai sulit bagi anak-anak tingkat sekolah dasar sehingga diperlukan adanya modifikasi. Akan tetapi yang menjadi masalah adalah keterbatasan sarana dan prasarana yaitu banyak sekolah tidak mempunyai lapangan atau halaman yang memadai dan sarana yang tidak sesuai

dengan karakteristik peserta didik, sehingga menyebabkan adanya kendala dalam keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Permasalahan di atas dapat diselesaikan dengan cara mengembangkan model pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar dengan adanya modifikasi pembelajaran menggunakan media yang berbeda tetapi tetap relevan, sesuai dengan karakteristik peserta didik, materi yang diajarkan dan pendekatan yang digunakan.

Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada Sekolah Dasar Negeri 1 Sugapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo mencakup materi permainan tradisional, permainan bola besar, permainan bola kecil, senam, atletik, aktivitas air, dan aktivitas luar kelas. Dalam hal ini peneliti mengambil materi permainan bola besar yaitu bola voli yang dimodifikasi menjadi bola voli mini. Bola voli mini merupakan permainan beregu yang saling berhadapan dengan empat pemain dan dua pemain cadangan setiap regu yang akan memperebutkan 2 set kemenangan (PP. PBVSI, 1995: 73). Lapangan yang digunakan dalam permainan bola voli mini dengan ukuran panjang lapangan 12 meter, lebar lapangan 6 meter, tinggi net untuk putra 2,10 meter, tinggi net untuk putri 2 meter dan menggunakan bola nomor 4 dengan berat 230-250 gram (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18).

Pembelajaran *passing* bawah bola voli mini peserta didik kelas IV belum mencapai hasil yang optimal dikarenakan saat melakukan pembelajaran *passing* bawah peserta didik sering mengalami sakit pada tangan. Media yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik menyebabkan kurangnya minat dan motivasi

peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Pemanfaatan media pembelajaran dapat dijadikan salah satu sumber yang efektif dan efisien dalam pembelajaran pendidikan jasmani, hal ini dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani menjadi lebih menarik dan inovatif sehingga menumbuhkan minat dan motivasi peserta didik. Karena kurangnya variasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan mengakibatkan sebagian peserta didik kurang tertarik dan takut terhadap materi pembelajaran *passing* bawah bola voli mini, yang menyebabkan rendahnya aktivitas peserta didik. Selain itu, sebagian peserta didik memiliki hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Adapun KKM yang harus dicapai dalam pembelajaran pendidikan jasmani adalah 75. Dengan adanya pendekatan bermain bola papan, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis sebagai guru bertanggung jawab untuk menciptakan berbagai inovasi dan kreatifitas dalam pengajarannya guna meningkatkan mutu dalam proses belajar-mengajar. Untuk itu, peneliti sebagai guru bertanggung jawab untuk memecahkan masalah tersebut dan ingin mencoba menerapkan model permainan melalui pendekatan bermain bola papan pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo. Dengan pendekatan bermain bola papan peserta didik diharapkan tidak lagi memandang pembelajaran *passing* bawah sebagai pembelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga hasil belajar peserta didik SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo dapat mengalami peningkatan. Untuk

itu penulis sebagai guru tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Bola Papan pada Peserta didik Kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar *passing* bawah bola voli mini peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.
2. Belum adanya variasi pembelajaran yang menarik minat peserta didik.
3. Peserta didik sering mengeluh karena tangan terasa sakit saat melakukan *passing* bawah bola voli mini.
4. Peserta didik mengeluh karena bola standar terasa berat.
5. Belum diterapkannya pendekatan bermain bola papan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini di SD Negeri 1 Sungapan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi mengenai berbagai permasalahan yang timbul, maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Penulis hanya akan membahas mengenai upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan bermain bola papan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dikemukakan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana penerapan pendekatan bermain bola papan dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo melalui pendekatan bermain bola papan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan baru bagi peserta didik tentang pendekatan bermain bola papan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Peserta didik memperoleh suasana yang baru dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini yang menyenangkan melalui pendekatan bermain bola papan.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapatkan pengetahuan baru tentang cara meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan bermain bola papan.

- 2) Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.
- 3) Dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran bagi guru pendidikan jasmani di sekolah lain dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah sebuah proses perubahan perilaku individu yang relatif tetap dikarenakan adanya latihan atau pengalaman. Dapat diartikan bahwa tujuan dari belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang mencakup seluruh aspek kehidupan baik dalam sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Slameto (2010: 2) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengamalannya.

Belajar merupakan suatu proses yang ada dalam diri setiap individu yang berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya untuk mendapatkan perubahan dalam tingkah lakunya (Winkel dalam Purwanto, (2014: 38-39). Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan setiap individu untuk mengubah tingkah laku guna mencapai suatu tujuan melalui latihan dan pengenalan yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Abdillah dalam Aunurrahman, (2011: 35). Sebagaimana diungkapkan oleh Trianto (2010: 9), belajar merupakan proses yang ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang.

Selanjutnya Mustaqim (2004: 43) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu perubahan perilaku yang tetap karena adanya latihan dan pengalaman dengan kata lain adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sengaja dapat menghasilkan perubahan positif dalam diri seseorang. Hal yang sama juga

diungkapkan oleh Hamalik (2017: 36) bahwa belajar merupakan suatu proses atau kegiatan dan bukan hasil atau tujuan yang dimaksud adalah belajar bukan hanya soal mengingat tetapi mengalami secara langsung.

Dari berbagai pendapat yang dikemukakan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian belajar adalah suatu proses yang menimbulkan adanya perubahan perilaku terhadap diri individu dikarenakan adanya interaksi, pengalaman dan latihan yang menghasilkan berbagai kecakapan, baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Prinsip-Prinsip dalam Belajar

Tercapainya suatu tujuan belajar terdapat prinsip-prinsip yang harus dipegang. Hakim (2002: 2) mengungkapkan beberapa prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- 1) Belajar harus berorientasi pada tujuan yang ingin dicapai.
- 2) Belajar adalah proses yang terjadi secara berkelanjutan atau kontinu.
- 3) Belajar memerlukan tekad yang kuat.
- 4) Terjadinya proses belajar karena individu dihadapkan pada situasi yang problematis.
- 5) Belajar dengan memahami akan lebih bermakna daripada belajar hanya dengan menghafal.
- 6) Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar individu.
- 7) Belajar secara keseluruhan akan memberikan hasil yang maksimal.
- 8) Proses belajar membutuhkan metode yang tepat.
- 9) Belajar memerlukan kesesuaian antara murid dan guru.

- 10) Belajar memerlukan kemampuan dalam menangkap atau menerima intisari dalam pelajaran itu sendiri.

c. Ciri-Ciri dalam Belajar

Berdasarkan prinsip belajar di atas, Suardi (2018: 12) mengemukakan beberapa ciri-ciri penting dalam belajar, yaitu:

- 1) Adanya perubahan yang bersifat fungsional.
- 2) Terjadinya prioritas dikarenakan adanya perbuatan dalam beberapa waktu.
- 3) Pengalaman yang bersifat individu.
- 4) Belajar merupakan suatu proses interaksi.
- 5) Perubahan yang bersifat integrasi dan menyeluruh.
- 6) Perubahan yang sedang terjadi dimulai dari sederhana ke arah yang lebih kompleks.

2. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu kemampuan yang diperoleh seseorang dari usaha melalui kegiatan atau belajar yang telah dilakukan, baik belajar di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitarnya (Mulyono Abdurrahman, 2003: 37). Pengertian hasil belajar juga disampaikan Dimiyati dan Mujiono (2006: 37), yang berpendapat bahwa “hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik dari suatu kegiatan interaksi belajar mengajar yang telah dilakukan.

Sedangkan menurut Sudjana (dalam Padmono, 2006: 3) menguraikan bahwa hasil belajar sebagai kemampuan yang dimiliki peserta didik yang diperoleh dari pengalaman belajar yang telah dilakukan. Suprijono (2012: 5) berpendapat bahwa

hasil belajar merupakan rangkaian perbuatan, nilai, pengertian, sikap, apresiasi, dan keterampilan. Selanjutnya Supratiknya (2012: 5) mengemukakan pendapatnya bahwa hasil belajar merupakan objek penilaian kelas yang berupa kemampuan baru yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam pembelajaran.

Hasil belajar yaitu angka atau nilai yang diperoleh peserta didik yang telah berhasil dalam menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Pada umumnya hasil belajar berupa nilai, baik nilai sesungguhnya ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan jika hasil belajar dapat berupa perubahan perilaku peserta didik.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai ukuran yang menyatakan seberapa jauh tercapainya tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh peserta didik melalui pengalaman yang diberikan sekolah melalui proses belajar mengajar yang telah dilakukan.

b. Bentuk dan Model Hasil Belajar

Model hasil belajar perlu diketahui untuk merancang pengajaran secara tepat yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar dapat diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Maksudnya adalah seberapa jauh tipe hasil belajar yang dapat dicapai oleh peserta didik.

Howard Kingsley dalam Sudjana (2010: 45) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga jenis, yaitu: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan

dan pemahaman, (3) serta sikap dan cita-cita. Hal tersebut selaras dengan Bloom yang membagi domain pembelajaran menjadi tiga, yang dikenal sebagai Taksonomi Bloom. Ketiga domain tersebut adalah kognitif, afektif dan psikomotorik (Sudjana, 2010: 23). Ketiga domain tersebut meliputi:

- 1) Ranah Kognitif, meliputi kemampuan dalam menghafal, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi.
- 2) Ranah Afektif, meliputi tingkat penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi.
- 3) Ranah Psikomotorik, meliputi keterampilan motorik, manipulasi objek, dan koordinasi *neuromuscular*.

Ketiga aspek tersebut saling berkaitan. Artinya, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dapat dikuasai peserta didik yang mencakup ketiga aspek dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Guru menggunakan hasil belajar sebagai ukuran pencapaian tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai jika peserta didik sudah memahami belajar dengan diringi adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar dapat ditentukan oleh dua faktor, yang terbagi atas faktor internal dan faktor eksternal (Hakim, 2002: 11). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu.

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisik (Biologis)

Faktor ini mencakup semua aspek yang berkaitan dengan tubuh atau kondisi fisik setiap individu. Kondisi fisik yang perlu diperhatikan sesuai dengan faktor tubuh meliputi: (1) kondisi kesehatan fisik, (2) kondisi fisik yang normal atau tidak cacat, (3) faktor kelelahan.

b) Faktor Rohaniah (Psikologis)

Faktor ini mencakup segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental individu. Kondisi mental yang baik dan stabil akan menunjang dalam keberhasilan belajar individu. Faktor-faktor psikologis yang dapat mempengaruhi hasil belajar mencakup hal-hal berikut: (1) intelegensi, (2) minat, (3) motivasi, dan (4) bakat.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga atau rumah adalah lingkungan utama yang memiliki pengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar. Kondisi lingkungan keluarga dapat menentukan hasil belajar, maka dari itu kondisi lingkungan keluarga harus memiliki hubungan yang harmonis antar anggota keluarga, suasana keluarga yang hangat dan saling mendukung, kondisi ekonomi yang cukup, fasilitas belajar yang memadai, dan tingkat perhatian orang tua yang tinggi terhadap perkembangan proses pendidikan anaknya.

b) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah juga berpengaruh dalam menentukan hasil belajar karena sekolah merupakan tempat dimana peserta didik menghabiskan waktunya untuk belajar secara teratur. Kondisi sekolah yang mempengaruhi hasil belajar meliputi pendidik yang kompeten, metode pengajaran yang digunakan, hubungan yang baik antar personil sekolah, perangkat pembelajaran, disiplin sekolah dan fasilitas penunjang lainnya.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat yang positif diperlukan untuk mendukung proses belajar individu. Masyarakat dapat memberikan dampak karena kehadiran individu dalam lingkungan tersebut. Faktor sosial yang ada dalam masyarakat dapat menentukan keberhasilan belajar.

3. Hakikat Bola Voli dan Bola Voli Mini

a. Pengertian Bola Voli

Ngatiyono (2004: 151) mengemukakan pengertian bola voli sebagai suatu permainan olahraga dua regu yang saling berhadapan dan beranggotakan enam pemain setiap regunya, permainan bola voli dimainkan di lapangan yang dipisahkan oleh net dengan cara melewatkan bola dari atas net secara teratur sampai bola menyentuh lantai daerah lawan untuk memperoleh angka. Pengertian bola voli juga disampaikan oleh Mukholid (2007: 13) yang menyatakan bahwa bola voli merupakan suatu permainan beregu yang menggunakan bola untuk memvoli (memantulkan bola menggunakan kedua lengan) melewati atas net untuk menjatuhkan bola di dalam area lapangan lawan untuk memperoleh angka.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli merupakan olahraga yang dimainkan oleh dua regu saling berhadapan yang beranggotakan enam pemain setiap regunya di lapangan yang berbentuk persegi panjang dan dipisahkan oleh net atau jaring. Lapangan bola voli berukuran panjang lapangan 18 meter, lebar lapangan 9 meter, tinggi net untuk putra 2,43 meter, dan tinggi net untuk putri 2,24 meter. Permainan bola voli menggunakan bola yang berbahan dari karet atau kulit. Tujuan dari permainan bola voli adalah memukul bola hingga melewati atas net dan menjatuhkannya di lapangan lawan untuk mendapatkan angka.

b. Pengertian Bola Voli Mini

Bola voli mini merupakan permainan bola voli yang sudah dimodifikasi, akan tetapi tidak merubah kaidah dari permainan bola voli yang sebenarnya (H. Sunardi, Deddy W K, 2015: 71). Menurut Eso Suwarso dan Sumaryo (2010: 72) mengemukakan bahwa bola voli mini termasuk dalam cabang olahraga beregu yang setiap regunya terdiri dari empat pemain dengan dua regu saling berhadapan. Permainan bola voli mini merupakan permainan beregu yang beranggotakan empat pemain setiap regu, yang dimainkan di lapangan yang berukuran lebih kecil dengan panjang lapangan 12 meter, lebar lapangan 6 meter dan dibatasi oleh net dengan tinggi net untuk putra 2,10 meter dan tinggi net untuk putri 2 meter (Kusmiyati, Soegiyanto, Setya Rahayu, 2014: 75).

Permainan bola voli mini adalah permainan bola voli dengan setiap regu beranggotakan empat pemain dan dua orang sebagai cadangan yang menggunakan lapangan berukuran kecil dengan panjang lapangan 12 meter dan lebar lapangan 6

meter yang dipisahkan oleh net dengan tinggi net untuk putra 2,10 meter, tinggi net putri 2 meter dan menggunakan bola nomor 4 (Tim Bina Karya Guru, 2004: 18). Permainan bola voli mini merupakan olahraga yang dapat dimainkan semua orang tanpa memandang usia. Sujarwo (2018: 1) berpendapat bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah dasar (SD) permainan bola voli menggunakan modifikasi permainan bola voli yang sesungguhnya yang disebut dengan permainan bola voli mini. Dengan adanya modifikasi sederhana ini guru dapat dengan mudah memberikan pembelajaran kepada peserta didik mereka.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli yang sesungguhnya akan tetapi tidak merubah kaidah dalam permainan bola voli. Modifikasi ini untuk membantu guru agar lebih mudah dalam memberikan materi pembelajaran permainan bola voli kepada peserta didik. Permainan bola voli mini dimainkan oleh dua regu yang saling berhadapan dengan beranggotakan empat pemain setiap regunya. Permainan bola voli mini dimainkan di lapangan berbentuk persegi panjang yang berukuran lebih kecil dengan panjang lapangan 12 meter, lebar lapangan 6 meter yang dipisahkan oleh net dengan tinggi net untuk putra 2,10 meter, tinggi net untuk putri 2 meter dan menggunakan bola nomor 3 atau 4.

c. Teknik Dasar Bola Voli Mini

Permainan bola voli mini memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai. Beberapa teknik dasar tersebut meliputi:

1) *Service* atau servis

Servis merupakan permulaan dari sebuah permainan, servis dilakukan dari belakang garis akhir atau belakang lapangan dengan cara memukul bola, bola ini diharapkan dapat melampaui atau melewati net dan masuk di lapangan daerah lawan. Ada beberapa jenis servis yang sering digunakan yaitu servis atas dan servis bawah teknik dalam melakukan servis sebagai berikut:

a) Teknik servis bawah yaitu: (1) berdiri di belakang garis lapangan, (2) kaki kiri berada di depan, (3) badan sedikit dicondongkan ke depan, (4) tangan kiri di depan dengan jari-jari tangan memegang bola dan bersiap untuk sedikit melambungkan bola ketika sudah siap dipukul, (5) tangan kanan diayunkan ke belakang kemudian diayunkan ke depan untuk memukul bola sampai ke daerah lapangan lawan.

b) Teknik servis atas yaitu: (1) berdiri di belakang garis lapangan, (2) kaki kiri berada di depan, (3) kaki kanan berada di belakang, (4) tangan kiri memegang bola dan siap untuk melambungkan bola ke atas, tangan kanan di belakang atas kepala dan memukul bola dari atas kepala.

2) *Passing*

Passing merupakan teknik dasar dalam permainan bola voli yang berguna untuk mengumpan atau mengoper. Teknik ini merupakan teknik yang sering digunakan dalam permainan bola voli mini. Terdapat dua macam *passing* dalam permainan bola voli mini yaitu, *passing* atas dan *passing* bawah.

a) *Passing* bawah adalah dasar dalam permainan bola voli mini. *Passing* bawah memiliki banyak manfaat atau kegunaannya antara lain: menerima servis,

menahan serangan *smash* (*spike*), memantulkan bola yang datangnya rendah. Teknik dalam melakukan *passing* bawah sebagai berikut: (1) kedua lutut ditekuk, (2) badan sedikit dicondongkan ke depan, (3) perkenaan bola pada pergelangan tangan, (4) pandangan mata melihat arah datangnya bola kemudian lurus ke depan, (5) koordinasi gerakan lutut.

- b) *Passing* atas dilakukan menggunakan kedua jari-jari tangan yang dilakukan di atas kepala. *Passing* atas berguna untuk mengoper bola, memberi umpan untuk *smash*, mengembalikan bola, dan dapat dilakukan untuk segala situasi yang dibutuhkan. Teknik dalam melakukan *passing* atas sebagai berikut: (1) berdiri dengan kedua lutut sedikit di tekuk, (2) pandangan melihat arah bola, (3) perkenaan bola pada bagian jari-jari tangan.

d. Bentuk dan Ukuran Lapangan Bola Voli Mini

Lapangan bola voli mini berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang lapangan 12 meter, lebar lapangan 6 meter, tinggi net untuk putra 2,10 meter, tinggi net untuk putri 2 meter dan bola yang digunakan adalah nomor 3 atau 4 (Sujarwo, 2018: 73).

4. Hakikat *Passing* Bawah Bola Voli Mini

Menurut Paneo dalam Deka Ismi Mori Saputra, Gusinar (2019: 66) *passing* bawah adalah mengoper bola menggunakan dua tangan yang dikaitkan, dengan ayunan dan perkenaan bola dari bawah lengan pada bagian *proximal* pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin agar bola tidak banyak membuat putaran. Munasifah (2008: 16) berpendapat bahwa *passing* bawah tidak hanya digunakan

untuk mengoper bola tetapi juga dapat digunakan untuk menerima bola serta mengambil bola yang datangnya rendah. Teknik dasar *passing* bawah yaitu:

1) Sikap Permulaan

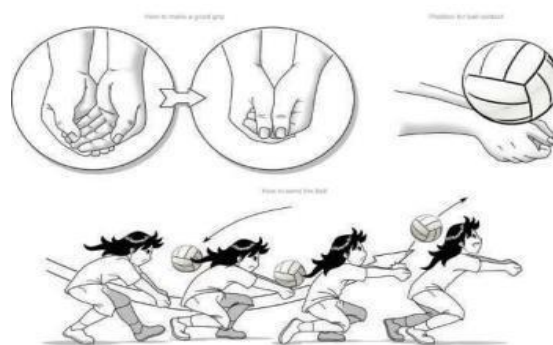
- a) Sikap berdiri normal yaitu dengan kedua kaki dibuka dan lutut ditekuk.
- b) Badan sedikit dicondongkan ke depan, dengan badan menumpu pada kaki bagian depan agar lebih mudah dan cepat dalam bergerak ke segala arah.

2) Pelaksanaan

Setelah bola berhasil dipukul posisi badan kembali normal dan diikuti dengan gerak badan dan langkah kaki ke depan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik.

Kegunaan dari *passing* bawah yaitu:

- a) Untuk menerima bola servis.
- b) Untuk menerima bola dari lawan yang berupa serangan maupun *smash*.
- c) Untuk mengambil bola yang datangnya rendah.
- d) Untuk pengambilan bola yang terpantul dari net.



Gambar 1. *Passing Bawah*
(Sumber: FIVB Mini Volleyball Handbook)

5. Hakikat Bermain

a. Definisi Bermain

Diana (2012: 91) mengemukakan bahwa bermain harus dilakukan dengan rasa senang, sehingga semua kegiatan yang mengembirakan akan berpengaruh terhadap proses belajar anak. Aktivitas bermain berpengaruh besar terhadap perkembangan fisik, psikis, maupun sosial anak. Sedangkan Pepen dan Nurhidayat (2018:11) berpendapat bahwa bermain pada dasarnya merupakan proses *experiential learning*, yang dimaksud adalah di mana pelakunya merasakan dan mengalami secara langsung.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bermain merupakan suatu aktivitas menyenangkan yang dilakukan oleh individu dengan sungguh-sungguh dan memiliki nilai-nilai yang dapat mengembangkan berbagai aspek dalam kehidupan.

b. Pendekatan Bermain

Pendekatan bermain merupakan suatu cara penyajian bahan pembelajaran melalui pola permainan yang menyenangkan (Milan Rianto, 2002: 114). Sukintaka (1998: 8) juga mengemukakan bahwa aktivitas bermain yang memberikan rasa senang dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendekatan bermain dalam pembelajaran tidak jauh berbeda dengan fungsi bermain pada umumnya. Secara fisik dapat meningkatkan kekuatan, keterampilan dan lain-lain. Sedangkan itu, secara rohani dapat meningkatkan keberanian, rasa percaya diri, kebersamaan, dan rasa tanggung jawab.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan bermain adalah suatu alat dalam pendidikan. Bermain dapat menumbuhkan rasa gembira yang menjadikan suasana pembelajaran yang lebih optimal. Oleh karena itu melalui pendekatan bermain dapat memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani.

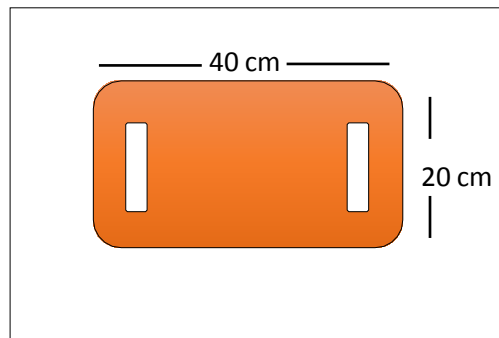
c. Pembelajaran *Passing* Bawah melalui Pendekatan Bermain Bola Papan

Pembelajaran *passing* bawah bola voli mini pada umumnya adalah pembelajaran yang menakutkan bagi peserta didik. Hal ini disebabkan karena media pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pendekatan bermain bola papan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini artinya pemberian variasi pembelajaran berupa permainan yang mengarah pada teknik *passing* bawah.

Bola papan adalah suatu bentuk permainan yang dirancang oleh peneliti sebagai guru yaitu permainan yang menggunakan media papan kayu yang dimodifikasi sebagai alat untuk membantu memukul atau memvoli bola. Bola yang digunakan dalam permainan ini menggunakan bola yang berbahan karet. Permainan ini dimainkan dengan cara memegang papan menggunakan kedua tangan kemudian memukul atau memvoli bola secara individu atau berpasangan. Pembuatan media ini sangat sederhana dan tidak memerlukan banyak biaya.

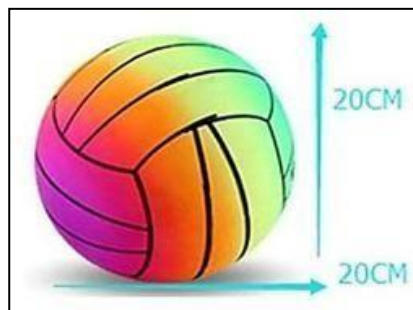
Alat yang digunakan adalah:

a. Papan Kayu



Gambar 2. Papan Kayu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

b. Bola Karet



Gambar 3. Bola Karet
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

d. Tujuan dalam Pendekatan Bermain Bola Papan

- 1) Meningkatkan minat peserta didik dalam melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini.
- 2) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk mengikuti pembelajaran *passing* bawah bola voli mini.
- 3) Meningkatkan pembelajaran *passing* bawah dalam permainan bola voli mini.
- 4) Memberikan suasana baru dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini.

- 5) Meningkatkan keberanian peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli mini.

e. Cara Melakukan *Passing* Bawah Menggunakan Bola Papan

Berikut adalah gambaran permainan yang dapat diterapkan dan mengarah pada pembelajaran *passing* bawah bola voli mini:

1) Secara Individu Menggunakan Papan

Alat yang digunakan: Papan kayu dan bola karet

Cara bermain:

- a) Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok.
- b) Kelompok Memvoli bola dan kelompok menghitung berapa kali bola dapat *dipassing*.
- c) Setiap peserta didik baris bersaf menempati sisi lapangan yang berbeda.
- d) Masing-masing peserta didik membawa 1 buah papan kayu dan bola.
- e) Ketika diberi aba-aba peluit oleh guru, peserta didik melempar bola ke atas menggunakan papa kayu kemudian melakukan gerakan memvoli atau *passing* bawah agar bola tidak jatuh.
- f) Setiap peserta didik berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mudah jatuh.
- g) Setiap bola yang berhasil dipassing mendapatkan satu poin.
- h) Jika bola terjatuh peserta didik memulai kembali dari awal.
- i) Permainan dilakukan terus menerus hingga terdengar bunyi peluit dari guru.
- j) Permainan ini dilakukan secara bergantian.
- k) Pemenang ditentukan dengan banyaknya jumlah *passing* yang dilakukan.



Gambar 4. *Passing* Bawah Secara Individu Menggunakan Papan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

2) Secara Individu Tanpa Menggunakan Papan

Alat yang digunakan: Bola karet

Cara bermain:

- a. Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok.
- b. Kelompok memvoli dan kelompok menghitung berapa kali bola dapat *dipassing*.
- c. Setiap peserta didik baris bersaf menempati sisi lapangan yang berbeda.
- d. Masing-masing peserta didik membawa 1 bola karet.
- e. Ketika diberi aba-aba peluit oleh guru, peserta didik melempar bola ke atas kemudian melakukan gerakan memvoli atau *passing* bawah agar bola tidak jatuh.
- f. Setiap peserta didik berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mudah jatuh.
- g. Setiap bola yang berhasil dipassing mendapatkan satu poin.
- h. Jika bola terjatuh peserta didik memulai kembali dari awal.
- i. Permainan dilakukan terus menerus hingga terdengar bunyi peluit dari guru

- j. Permainan ini dilakukan secara bergantian.
- k. Pemenang ditentukan dengan banyaknya jumlah *passing* yang dilakukan.



Gambar 5. *Passing* Bawah Secara Individu Tanpa Menggunakan Papan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3) Secara Berpasangan Menggunakan Papan

Alat yang digunakan: papan kayu dan bola karet

Cara bermain:

- a) Peserta didik dibagi menjadi berpasangan.
- b) Setiap pasangan baris bersaf saling berhadapan dan menempati sisi lapangan yang berbeda.
- c) Setiap pasangan membawa papan kayu dan 1 bola.
- d) Setiap pasangan melakukan gerakan memvoli atau *passing* bawah dengan cara saling mengoper bola.
- e) Setiap pasangan berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mudah jatuh.
- f) Setiap bola yang berhasil dipassing mendapatkan satu poin.
- g) Jika bola terjatuh setiap pasangan memulai kembali dari awal.
- h) Permainan dilakukan terus-menerus hingga terdengar bunyi peluit dari guru.
- i) Pemenang ditentukan dengan banyaknya *passing* yang dapat dilakukan.



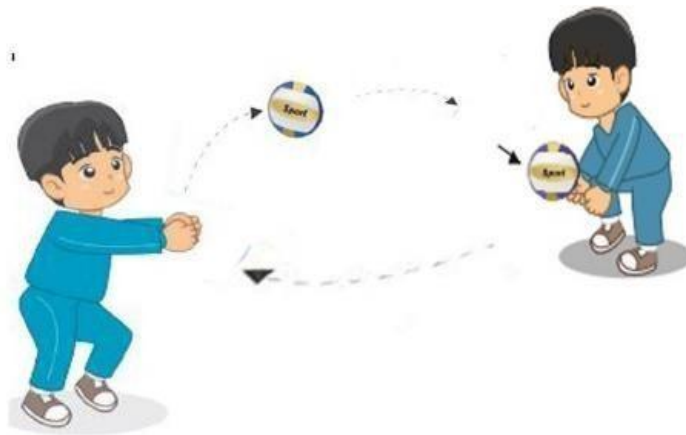
Gambar 6. *Passing Bawah* Berpasangan Menggunakan Papan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4) Secara Berpasangan Tanpa Menggunakan Papan

Alat yang digunakan: Bola karet

Cara bermain:

- a) Peserta didik dibagi menjadi berpasangan.
- b) Setiap pasangan baris bersaf saling berhadapan dan menempati sisi lapangan yang berbeda.
- c) Setiap pasangan membawa 1 bola.
- d) Setiap pasangan melakukan gerakan memvoli atau *passing* bawah dengan cara saling mengoper bola.
- e) Setiap pasangan berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mudah jatuh.
- f) Setiap bola yang berhasil dipassing mendapatkan satu poin.
- g) Jika bola terjatuh setiap pasangan memulai kembali dari awal.
- h) Permainan dilakukan terus-menerus hingga terdengar bunyi peluit dari guru.
- i) Pemenang ditentukan dengan banyaknya *passing* yang dapat dilakukan



Gambar 7. *Passing Bawah* Berpasangan Tanpa Menggunakan Papan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan sebagai acuan agar penelitian yang akan dilakukan lebih terarah. Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Dwi Yulianto (2021) berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing Bawah* Permainan Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Panggang III”. Metode yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Panggang III. Instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mendata nilai aspek psikomotorik siswa dalam pembelajaran yang berlangsung dan hasil unjuk kerja siswa. Data yang didapatkan kemudian di analisis secara deskriptif dan melalui hitungan rumus yang telah ditentukan. Hasil Penelitian Menunjukkan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 50% dan hasil dari siklus II adalah 87,5%. Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu menggunakan bola plastik dapat

berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Panggang III.

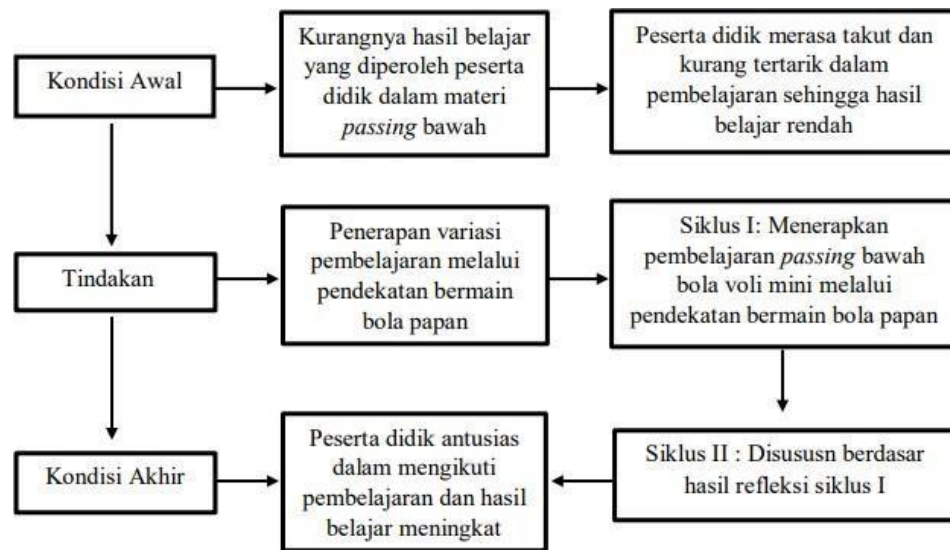
2. Jurnal Penelitian Deka Ismi Mori Saputra dan Gusinar (2019) yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain Melempar Bola”. Data hasil pembelajaran bola voli diperoleh melalui tes unjuk kerja dan lembar observasi untuk mengumpulkan data kegiatan siswa. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD 85/II Apung Mudik yang berjumlah 20 siswa. Presentase hasil belajar pada siklus I menunjukkan hasil 58,62% dan presentase hasil belajar pada siklus II menunjukkan hasil 82,76%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui bermain melempar bola dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas IV SD 85/II Apung Mudik.

C. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar yang berlangsung harus mampu menimbulkan rasa gembira pada peserta didik sehingga dapat meningkatkan minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Namun kenyataan yang ada di lapangan menunjukan bahwa kurangnya hasil belajar peserta didik dikarenakan dalam pembelajaran yang dilakukan belum optimal dalam menerapkan variasi dan inovasi dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini. Hal ini mengakibatkan peserta didik merasa takut dan kurang bersemangat sehingga hasil belajar *passing* bawah bola voli mini rendah.

Berdasarkan uraian pemikiran di atas, peneliti sebagai guru mencoba merangsang hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *passing* bawah bola

voli mini melalui pendekatan bermain bola papan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 8. Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

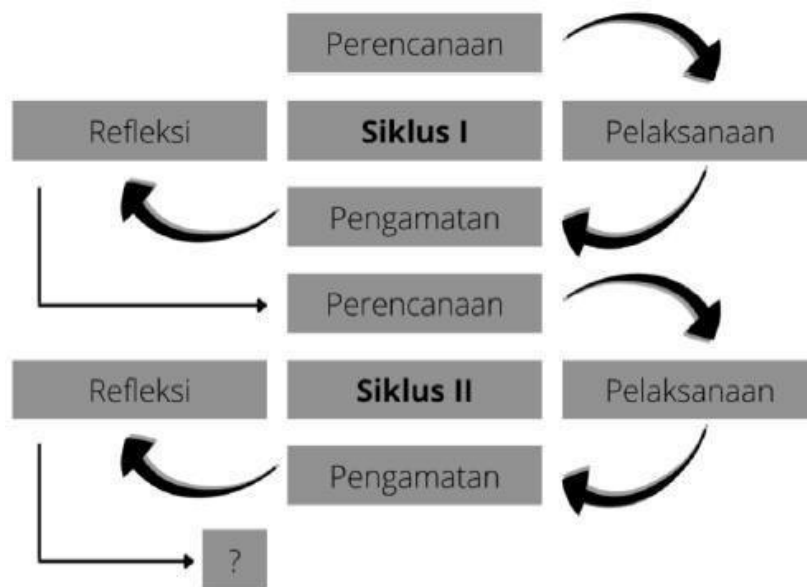
Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). PTK merupakan pengembangan dari penelitian tindakan (*action research*). Menurut Muhadi (2011: 54) PTK adalah suatu bentuk penelitian tindakan yang diterapkan dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ini ialah sebagai upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini di sekolah.

Menurut Rochiati (2009: 13) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasi suatu kondisi praktik pembelajaran dan belajar melalui pengalaman, dengan memberikan suatu pembaruan dari praktik pembelajaran dan melihat pengaruh nyata dari upaya yang dilakukan. Sedangkan menurut Arikunto (2006: 14) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan guna meningkatkan kinerjanya sebagai guru, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Arikunto (2015: 1) mengemukakan pendapatnya bahwa penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian yang memaparkan proses maupun hasil dari tindakan yang diberikan dalam suatu kelas untuk memperbaiki kualitas pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa yang

diteliti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga hasil pembelajaran dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari empat tahapan yaitu, (1) rencana atau perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) observasi (*observation*), (4) dan refleksi (*reflection*).

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai siklus berikut:



Gambar 9. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Sumber: Arikunto, 2015: 42)

1. Rancangan Siklus I

a. Tahap Rencana/Perencanaan

- 1) Guru sebagai peneliti merumuskan tujuan pembelajaran.
- 2) Peneliti sebagai guru merancang permainan bola papan yang mengandung unsur *passing* bawah bola voli mini.
- 3) Peneliti sebagai guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 4) Peneliti sebagai guru mempersiapkan sumber, alat, dan media pembelajaran.

- 5) Peneliti sebagai guru menyiapkan alat evaluasi berupa tes praktik atau instrumen analisis pembelajaran.
- 6) Peneliti sebagai guru menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan media berupa papan kayu yang dimodifikasi dan bola karet.
- 3) Guru menyampaikan model pembelajaran sesuai dengan RPP.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 5) Guru menerangkan materi *passing* bawah bola voli mini.
- 6) Guru mendemonstarsikan cara melakukan *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan bermain bola papan.
- 7) Guru melakukan pengamatan tentang aspek kogniti, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
- 8) Guru memberikan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan untuk mengamatai proses pembelajaran yang dilakukan secara bergradasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1 = Sangat tidak baik | 3 = Baik |
| 2 = Tidak baik | 4 = sangat baik |

Adapun obyek yang diamati yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Obyek yang Diamati

No.	Obyek yang Diamati	1	2	3	4
1	Minat belajar peserta didik				
2	Kesungguhan peserta didik melakukan kegiatan				
3	Keaktifan peserta didik selama pembelajaran				
4	Kerjasama antar peserta didik				
5	Motivasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran				
6	Kedisiplinan peserta didik				
7	Tanggung jawab peserta didik				
8	Ketepatan selesainya proses pembelajaran				
9	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran				
10	Keriuhan dan gerak-gerik peserta didik				
Jumlah					

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 100\%$$

d. Refleksi

- 1) Guru mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus pertama.
- 2) Peneliti sebagai guru mengkaji pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus pertama.
- 3) Peneliti sebagai guru memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.
- 4) Guru merencanakan perencanaan tindakan lanjutan untuk siklus kedua.

2. Rancangan Siklus II

Pada siklus II perencanaan tindakan dikaitkan dengan hasil yang telah dicapai pada tindakan siklus I sebagai upaya perbaikan dari siklus tersebut dengan materi pembelajaran yang sama. Dalam perwujudan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan tindakan, dan refleksi juga mengacu pada siklus sebelumnya yaitu siklus I.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Sungapan yang beralamatkan di Sigiran, Tirtorahayu, Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2022. Sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2022 pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Sungapan, Kapanewon Galur, Kabupaten Kulon Progo.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri 1 Sungapan tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 22 peserta didik dan terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 10 peserta didik perempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Salah satu unsur yang membantu dalam komunikasi antar penelitian adalah definisi operasional yang merupakan petunjuk bagaimana variabel akan diukur. Peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel dengan membaca definisi operasional dalam penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengetahui seberapa baik atau buruk pengukuran tersebut (Siyoto, 2015: 16).

Variabel penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan. Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai upaya meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah

bola voli mini melalui pendekatan bermain bola papan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan dengan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) melalui dua siklus guna mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta didik, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam melakukan pembelajaran sehingga dapat dilihat prestasi keberhasilan peserta didik.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah standar dan sistematis guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Arikunto, 2002: 226). Adapun penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan teknik pengumpulan data terdiri dari tes, obeservasi dan dokumentasi.

2. Instrumen Penelitian

Black dalam Siyoto (2015: 78) mengemukakan pendapatnya bahwa instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Penyusunan instrumen pada dasarnya merupakan menyusun alat evaluasi, karena dengan mengevaluasi dapat memperoleh data terkait sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti.

a. Instrumen tes

Instrument tes hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis dan tes praktik untuk mengetahui tingkat kemampuan yang diperoleh peserta didik. Instrumen tes tertulis berupa lembar evaluasi yang berisi

soal-soal untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta didik mengenai materi *passing* bawah bola voli mini. Sedangkan tes praktik digunakan untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli mini.

b. Instrumen Observasi

Instrumen observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kegiatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk mengetahui tingkat perkembangan peserta didik yang mencakup tingkah laku, sikap, dan hasil belajar peserta didik maka penelitian ini perlu menggunakan lembar observasi.

c. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi dilakukan dengan cara mengabadikan gambar saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi ini diperlukan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan memberikan gambaran secara nyata mengenai aktivitas yang dilakukan peserta didik saat proses pembelajaran.

F. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil pembelajaran keterampilan *passing* bawah bola voli mini yang dapat dilihat pada perubahan nilai peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan secara individual yang didasarkan pada Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 75 dan didukung dengan perolehan nilai ketuntasan secara klasikal yaitu 75%.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam melakukan penelitian harus dilakukan analisis untuk memperoleh hasil yang diinginkan. Ketuntasan belajar peserta didik setelah melakukan pembelajaran dapat dilihat menggunakan teknik analisis data.

Dalam menganalisis data-data yang diperoleh, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Nilai yang diperoleh Siswa

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan

S : Nilai yang diharapkan

R : Jumlah yang diperoleh

N : Skor maksimal ideal

100 : Bilangan tetap

2. Presentase Ketuntasan Belajar Klasikal

Untuk menentukan ketuntasan hasil belajar peserta didik secara klasikal, peneliti menggunakan rumus berikut:

$$KB = \frac{\Sigma \text{peserta didik tuntas}}{\Sigma \text{keseluruhan peserta didik}} \times 100$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan Belajar

3. Hasil Akhir Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Mini

a. Aspek Psikomotor

Penilaian dari aspek psikomotorik dilihat dari ujuk kerja peserta didik.

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh menggunakan rumus berikut ini:

$$NP = \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor maksimal}} \times 50$$

Keterangan

NP : Nilai Psikomotor

b. Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif dilihat dari hasil tes tertulis soal pilihan ganda yang dijawab oleh peserta didik. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$Nk = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 30$$

Keterangan

NK : Nilai Kognitif

c. Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif dilihat melalui data yang diperoleh dari lembar observasi pada setiap siklus yang digunakan untuk menilai sikap peserta didik. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$NA = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 20$$

Keterangan

NA : Nilai Afektif

d. Nilai Akhir

Nilai akhir pembelajaran *passing* bawah bola voli mini diperoleh dengan menjumlahkan nilai ketiga aspek, yaitu psikomotor, kognitif, dan afektif. Rumus penjumlahan nilai akhir sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai Psikomotor} + \text{Nilai Kognitif} + \text{Nilai Afektif}$$

Untuk menentukan ketuntasan belajar, maka dilakukan penilaian dan standar keberhasilan belajar. Sistem pendidikan jasmani menggunakan sistem belajar tuntas, yaitu siswa yang menguasai 75% penguasaan materi dinyatakan

berhasil. Indikator pencapaian penguasaan dalam penelitian ini ditentukan pada materi secara klasikal 75%. Penelitian dapat dihentikan apabila pencapaian ketuntasan klasikal sudah mencapai minimal 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Bola Papan Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo”. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Sungapan yang beralamatkan di Sigran, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan yang berjumlah 22 anak yang terdiri dari 10 peserta didik perempuan dan 12 peserta didik laki-laki. Objek dalam penelitian ini adalah tentang upaya meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dalam dua siklus dengan satu pertemuan setiap siklusnya. Deskripsi hasil penelitian pada setiap siklusnya dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Deskripsi Siklus I

Siklus I merupakan langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Deskripsi pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan dilakukan sebelum pembelajaran oleh guru sebagai peneliti yang bertujuan untuk memperlancar jalannya proses pembelajaran yang akan dilakukan. Berikut tahap perencanaan tindakan pada siklus I:

- 1) Guru sebagai peneliti merumuskan tujuan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan.
- 2) Peneliti sebagai guru merancang permainan bola papan yang mengandung unsur *passing* bawah bola voli mini.
- 3) Peneliti sebagai guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) *passing* bawah bola voli mini.
- 4) Peneliti mempersiapkan sumber, alat, dan media pembelajaran.
- 5) Peneliti sebagai guru menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan tes praktik/instrument analisis pembelajaran *passing* bawah.
- 6) Peneliti sebagai guru menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
- 7) Peneliti sebagai guru mendiskusikan RPP dan alat evaluasi yang telah dibuat bersama kolabolator teman sejawat.

a. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan dengan satu kali pertemuan yang dilakukan pada hari Jumat tanggal 11 Maret 2022. Tindakan siklus I dilakukan berdasarkan panduan perencanaan (RPP) yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan pendekatan permainan bola papan. Pada akhir pembelajaran

guru sebagai peneliti menilai hasil belajar peserta didik menggunakan alat evaluasi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan ini dilakukan untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Beberapa langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Guru sebagai peneliti membariskan peserta didik dan memimpin untuk berdoa.
- b) Guru sebagai peneliti memastikan kondisi kesehatan peserta didik dan melakukan presensi kehadiran peserta didik.
- c) Guru sebagai peneliti memberi apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.
- d) Guru sebagai peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- e) Guru sebagai peneliti menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
- f) Guru sebagai peneliti memimpin pemanasan dengan *stretching* dan permainan bola berantai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru sebagai peneliti menyampaikan model pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Guru sebagai peneliti mengenalkan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan yaitu:

a) Mengamati

Peserta didik mengamati prosedur gerak *passing* bawah bola voli mini melalui contoh langsung dari guru.

b) Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan mengenai hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan contoh yang diamati, seperti: ukuran dan bahan papan serta bola yang digunakan.

c) Mencoba

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan melakukan permainan bola papan yang terdiri dari dua cara yaitu secara individu dan berpasangan serta menggunakan papan dan tanpa menggunakan papan. Setelah beberapa saat, setiap kelompok bertukar posisi hingga semua kelompok bermain.

d) Mengasosiasi

Peserta didik menemukan serta menetapkan gerakan *passing* bawah yang benar untuk diterapkan dalam permainan bola papan.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik bergantian dalam melakukan permainan bola papan untuk menerapkan gerakan *passing* bawah yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti sebagai guru mengamati gerakan peserta didik dan menilai dalam rubrik penilaian keterampilan.

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, kegiatan pembelajaran yang dilakukan belum berjalan dengan baik dan optimal. Hal ini dikarenakan ada beberapa peserta didik yang belum memahami model pembelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai peneliti sehingga menyebabkan waktu yang digunakan dalam pembelajaran menjadi kurang efektif. Melalui pendekatan permainan bola papan yang diberikan dalam pembelajaran, peserta didik menjadi lebih bersemangat dan

meningkatkan antusias peserta didik. Namun masih ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin dan belum tertib selama mengikuti pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

Beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan penutup yaitu:

- a) Guru sebagai peneliti memimpin peserta didik melakukan pendinginan.
- b) Guru sebagai peneliti melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik mengenai materi yang sudah diajarkan.
- c) Guru sebagai peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik dengan memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik.
- d) Guru sebagai peneliti memberikan umpan balik dan menarik kesimpulan bersama peserta didik.

b. Observasi Tindakan Siklus I

Observasi tindakan siklus I dilakukan oleh Guruh Dwi Tri Lestari sebagai peneliti dan selaku guru PJOK SD Negeri 1 Sungapan dan Zakariya Ahmad, S.Pd. sebagai kolabolator teman sejawat. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yaitu saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan untuk mengetahui seberapa besar model pendekatan permainan bola papan dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini.

Adapun hasil observasi pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar Siklus I

No	Obyek yang Diamati	1	2	3	4
1	Minat belajar peserta didik			✓	
2	Kesungguhan peserta didik melakukan kegiatan			✓	
3	Keaktifan peserta didik selama pembelajaran			✓	
4	Kerjasama antar peserta didik		✓		
5	Motivasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran			✓	
6	Kedisiplinan peserta didik		✓		
7	Tanggung jawab peserta didik			✓	
8	Ketepatan selesainya proses pembelajaran			✓	
9	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran			✓	
10	Keriuhan dan gerak-gerik peserta didik		✓		
Jumlah		27			

$$Persentase = \frac{27}{40} \times 100\% = 67,5\%$$

Keterangan:

Skor 1 = Sangat tidak baik

Skor 2 = Tidak baik

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat baik

Berdasarkan tabel di atas, aspek-aspek yang memperoleh kriteria kurang baik yaitu dalam aspek kedisiplinan peserta didik, kerjasama antar peserta didik, dan keriuhan dan gerak-gerik peserta didik. Ketiga aspek yang mendapat nilai kurang baik di atas merupakan kelemahan yang terjadi pada siklus I dan akan dijadikan evaluasi yang akan dilakukan pada siklus II. Secara garis besar kegiatan pembelajar pada siklus I yang menggunakan metode pembelajaran *passing* bawah

bola voli mini melalui pendekatan bermain bola papan sudah dilaksanakan dengan cukup baik, meskipun peran guru sebagai peneliti masih dominan untuk memberikan penjelasan dan arahan karena model tersebut merupakan model yang baru bagi peserta didik.

Setelah dilaksanakannya pembelajaran pada siklus I, peneliti sebagai guru melakukan tes untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini pada peserta didik melalui pendekatan bermain bola papan. Hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli Mini Siklus I

No	Nama Peserta didik	Penilaian			Jumlah Nilai	Keterangan
		Afektif	Kognitif	Psikomotorik		
1	ARAR	12	15	31.82	58.82	Belum Tuntas
2	AP	16	18	36.36	70.36	Belum Tuntas
3	ASO	16	15	31.82	62.82	Belum Tuntas
4	ASH	20	21	40.91	81.91	Tuntas
5	CAP	16	15	31.82	62.82	Belum Tuntas
6	FHM	16	21	27.27	64.27	Belum Tuntas
7	FAD	20	21	36.36	77.36	Tuntas
8	HT	16	15	36.36	67.36	Belum Tuntas
9	IE	16	21	31.82	68.28	Belum Tuntas
10	JFNH	20	21	36.36	77.36	Tuntas
11	MA	16	15	31.82	62.82	Belum Tuntas
12	MF	20	15	40.91	75.91	Tuntas
13	NF	16	18	31.82	65.82	Belum Tuntas
14	NPN	20	15	27.27	62.27	Belum Tuntas
15	NM	16	18	27.27	61.27	Belum Tuntas
16	OAF	16	18	31.82	65.82	Belum Tuntas
17	RAP	16	18	31.82	65.82	Belum Tuntas
18	RAW	16	15	31.82	62.82	Belum Tuntas
19	RNM	20	24	36.36	80.36	Tuntas
20	RC	20	24	22.73	63.73	Belum Tuntas
21	SM	20	21	36.36	77.36	Tuntas
22	TGPT	16	18	31.82	65.82	Belum Tuntas
Jumlah					1501.73	
Rata-Rata					68.26	

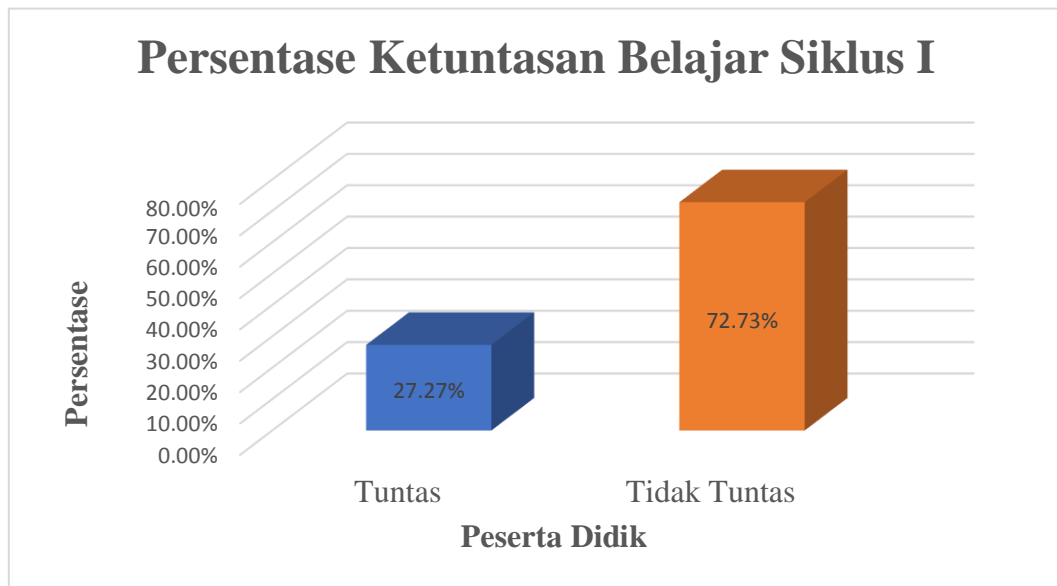
Berdasarkan hasil belajar di atas, dapat diperoleh persentase ketuntasan

peserta didik secara klasikal yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 1

No	Siklus I	Jumlah Keseluruhan	Jumlah yang Diperoleh	Presentase
1	Tuntas	22	6	27,27%
2	Belum Tuntas	22	16	72,73%

Hasil ketuntasan belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan bermain bola papan pada siklus 1 apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 10. Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai lebih dari 75, peserta didik yang tuntas sebesar 27,27% (6 anak), sedangkan peserta

didik yang belum tuntas 72,73% (16 anak), dengan rata-rata nilai secara keseluruhan 68,26. Dari data yang diperoleh pada siklus I, dapat diketahui bahwa

hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini menunjukkan bahwa nilai sebagian besar peserta didik masih berada di bawah KKM, sehingga dinyatakan belum tuntas. Oleh karena itu penelitian tindakan kelas ini dilanjutkan pada siklus

II.

c. Refleksi Tindakan Siklus I

Refleksi digunakan untuk mengamati dan melihat kekurangan dan kelemahan yang muncul pada saat pelaksanaan tindakan siklus I, refleksi ini dilakukan dengan mengamati lembar observasi setelah tahap tindakan selesai. Pada tahap refleksi, peneliti sebagai guru dan kolabolator teman sejawat mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I, mengkaji pelaksanaan tindakan pembelajaran pada siklus I, memperbaiki pelaksanaan tindakan berdasarkan hasil evaluasi, dan menyusun perencanaan tindakan lebih lanjut untuk siklus berikutnya.

Dalam refleksi ini, ditemukan kelemahan-kelemahan yang masih ada pada tindakan yang dilakukan untuk kemudian dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan rencana tindakan pada siklus berikutnya. Kelemahan yang ditemukan adalah proses pembelajaran belum sepenuhnya efektif, kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran kurang baik, dan peserta didik belum sepenuhnya memahami penjelasan guru sebagai peneliti. Melihat hal tersebut, pada pertemuan berikutnya guru menerapkan *reward and punishment* untuk mengondisikan peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dari siklus I diperoleh beberapa hal yang harus dievaluasi agar pelaksanaan tindakan selanjutnya mengalami peningkatan hasil pembelajaran pada siklus berikutnya. Ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan belum mencapai 75%. Melihat hasil tersebut, peneliti sebagai guru melanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu siklus II.

2. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap perencanaan siklus II dilakukan sebelum pembelajaran oleh guru sebagai peneliti bersama kolabolator teman sejawat yang bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran. Berikut tahapan perencanaan tindakan pada siklus II.

- 1) Guru sebagai peneliti bersama kolabolator merumuskan tujuan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan.
- 2) Peneliti sebagai guru merancang permainan bola papan yang mengandung unsur dalam *passing* bawah bola voli mini.
- 3) Peneliti sebagai guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) *passing* bawah bola voli mini.
- 4) Peneliti sebagai guru mempersiapkan sumber, alat, dan media pembelajaran.
- 5) Peneliti sebagai guru menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan tes praktik atau instrumen analisis pembelajaran *passing* bawah bola voli mini.
- 6) Peneliti sebagai guru menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.
- 7) Peneliti sebagai guru mendiskusikan RPP dan alat evaluasi yang telah dibuat bersama kolabolator teman sejawat.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 18 Maret 2022. Tindakan siklus II dilakukan sesuai dengan panduan perencanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat sebelumnya dengan menggunakan pendekatan

permainan bola papan. Dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, berbagai perbaikan dilakukan berdasarkan catatan refleksi tindakan siklus I. Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain guru menggunakan metode permainan secara kelompok untuk memancing peserta didik agar saling bekerja sama antar anggota kelompok. Untuk meningkatkan ketertiban peserta didik, guru terlebih dahulu memberikan pesan untuk peserta didik agar bisa bersikap tertib. Jika ada yang menunjukkan perilaku yang tidak tertib, guru akan memberikan *punishment* terhadap peserta didik tersebut. Di sisi lain, guru akan memberikan *reward* bagi peserta didik yang dapat menjaga perilaku tertib selama proses pembelajaran. Hal yang sama diterapkan juga untuk memperbaiki aspek keriuhan dan gerak-gerik yang dilakukan peserta didik. Dengan lebih tertibnya perilaku peserta didik dan berkurangnya kegaduhan dan gerak gerik yang tidak berhubungan dengan pembelajaran, diharapkan waktu pembelajaran dapat lebih efisien sehingga ketepatan selesainya pembelajaran yang lebih baik. Di akhir pembelajaran, guru menggunakan alat evaluasi untuk menilai hasil belajar peserta didik. Adapun langkah-langkah untuk pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Beberapa langkah yang dilakukan dalam mengawali kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- a) Guru sebagai peneliti membariskan peserta didik dan memimpin untuk berdoa.
- b) Guru sebagai peneliti memastikan kondisi kesehatan peserta didik dan melakukan presensi kehadiran peserta didik.
- c) Guru sebagai peneliti memberi apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.

- d) Guru sebagai peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.
- e) Guru sebagai peneliti menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
- f) Guru sebagai peneliti memimpin pemanasan dengan *stretching* dan permainan bola berantai.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru sebagai peneliti menyampaikan model pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Guru mengenalkan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Mengamati

Peserta didik mengamati prosedur gerak *passing* bawah bola voli mini melalui contoh langsung dari guru sebagai peneliti.

b) Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan mengenai hal-hal yang ingin diketahui berdasarkan contoh yang diamati, seperti: ukuran, bahan papan serta bola yang digunakan, dan prosedur cara melakukan *passing* bawah bola voli mini.

c) Mencoba

Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok dan melakukan permainan bola papan yang terdiri dari dua acara yaitu: secara individu dan berpasangan dengan menggunakan papan dan tanpa menggunakan papan. Setelah beberapa saat, setiap kelompok bertukar posisi hingga semua kelompok bermain.

d) Mengasosiasi

Peserta didik menemukan serta menetapkan gerak *passing* bawah yang benar untuk diterapkan dalam permainan bola papan.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik bergantian dalam melakukan permainan bola papan untuk menerapkan gerakan *passing* bawah yang telah dipelajari sebelumnya. Peneliti sebagai guru dan kolaborator mengamati gerakan peserta didik dan menilai dalam rubrik penilaian keterampilan.

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dan optimal. Peserta didik dapat memahami model pembelajaran yang disampaikan oleh guru sebagai peneliti dengan baik. Waktu dalam pembelajaran menjadi lebih efektif karena tidak memerlukan banyak penjelasan. Melalui pendekatan permainan bola papan yang diberikan dalam pembelajaran, peserta didik menjadi lebih semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan diberlakukannya *reward and punishment* peserta didik menjadi lebih tertib dan disiplin.

3) Kegiatan Penutup

Beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan penutup adalah:

- a) Guru sebagai peneliti memimpin peserta didik untuk melakukan pendinginan.
- b) Guru sebagai peneliti melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

- c) Guru sebagai peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik dengan memberikan lembar evaluasi kepada peserta didik.
- d) Guru sebagai peneliti memberikan umpan baik dan menarik kesimpulan bersama peserta didik.
- e) Guru sebagai peneliti meminta salah satu peserta didik memimpin berdoa.
- f) Guru membubarkan peserta didik.

c. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi tindakan siklus II dilakukan oleh Guruh Dwi Tri Lestari sebagai peneliti serta selaku guru PJOK di SD Negeri 1 Sungapan dan Zakariya Ahmad, S.Pd. sebagai kolabulator teman sejawat. Observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, yaitu saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Tujuan dalam observasi adalah untuk memperoleh data mengenai kesesuaian pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan untuk mengetahui seberapa besar model pendekatan permainan bola papan dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini.

Pengisian lembar observasi kegiatan peserta didik dilakukan oleh guru sebagai peneliti dan kolabulator teman sejawat berdasarkan pengamatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Pengisian lembar observasi berkaitan dengan proses pembelajaran peserta didik selama mengikuti pembelajaran berlangsung.

Adapun hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar Siklus II

No	Obyek yang Diamati	1	2	3	4
1	Minat belajar peserta didik				✓
2	Kesungguhan peserta didik melakukan kegiatan				✓
3	Keaktifan peserta didik selama pembelajaran				✓
4	Kerjasama antar peserta didik			✓	
5	Motivasi peserta didik selama mengikuti pembelajaran				✓
6	Kedisiplinan peserta didik			✓	
7	Tanggung jawab peserta didik			✓	
8	Ketepatan selesainya proses pembelajaran				✓
9	Kelancaran langkah-langkah pembelajaran				✓
10	Keriuhan dan gerak-gerik peserta didik			✓	
Jumlah		36			

$$\text{Persentase} = \frac{36}{40} \times 100\% = 90\%$$

Keterangan:

Skor 4 = Sangat baik

Skor 2 = Tidak baik

Skor 3 = Baik

Skor 1 = Sangat tidak baik

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan lancar serta tidak ada aspek yang kurang baik. Hal ini terbukti dengan hasil persentase pada siklus II sebesar 90%. Peneliti sebagai guru melakukan tes setelah pembelajaran selesai untuk mengetahui peningkatan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini pada

peserta didik. Tes yang dilakukan meliputi observasi sikap peserta didik, tes pengetahuan menggunakan butir soal pilihan ganda, dan tes praktik untuk mengetahui keterampilan peserta didik dalam melakukan *passing* bawah bola voli mini. Hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan kelas IV SD Negeri 1 Sungapan pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Mini Siklus II

No	Nama Peserta didik	Penilaian			Jumlah Nilai	Keterangan
		Afektif	Kognitif	Psikomotorik		
1	ARAR	16	27	31,82	74.28	Belum Tuntas
2	AP	16	27	40.91	83.91	Tuntas
3	ASO	16	21	40.91	77.91	Tuntas
4	ASH	20	27	45.45	92.45	Tuntas
5	CAP	20	27	40.91	87.91	Tuntas
6	FHM	16	24	45.45	85.45	Tuntas
7	FAD	16	24	40.91	80.91	Tuntas
8	HT	16	24	50.00	90.00	Tuntas
9	IE	20	27	45.45	92.45	Tuntas
10	JFNH	20	24	36.36	80.36	Tuntas
11	MA	16	21	36.36	73.36	Belum Tuntas
12	MF	16	24	40.91	80.91	Tuntas
13	NF	20	27	36.36	83.36	Tuntas
14	NPN	16	27	31.82	74.82	Belum Tuntas
15	NM	20	24	40.91	84.91	Tuntas
16	OAF	20	24	36.36	80.36	Tuntas
17	RAP	16	24	45.45	85.45	Tuntas
18	RAW	20	24	40.91	84.91	Tuntas
19	RNM	16	24	40.91	80.91	Tuntas
20	RC	20	30	40.91	90.91	Tuntas
21	SM	20	27	36.36	83.36	Tuntas
22	TGPT	20	24	40.91	84.91	Tuntas
					1834.36	
					83.38	

Berdasarkan hasil belajar pada tabel di atas, dapat diperoleh persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Siklus II	Jumlah Keseluruhan	Jumlah yang Diperoleh	Presentase
1	Tuntas	22	19	86,36%
2	Belum Tuntas	22	3	13,64%

Hasil ketuntasan belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan pada siklus II apabila disajikan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 11. Diagram Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh pada siklus II, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan yang dinyatakan tuntas jika memperoleh nilai lebih dari 75, peserta didik yang tuntas sebesar 86.36% (19 anak), sedangkan peserta didik yang belum tuntas

sebesar 13.46% (3 anak), dengan rata-rata nilai secara keseluruhan 83.38. Dari hasil yang diperoleh pada siklus II, dapat diketahui bahwa hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli mini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai di atas KKM.

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Melalui kegiatan refleksi, akan ditemukan kelemahan-kelemahan yang masih ada pada tindakan yang dilakukan untuk kemudian dijadikan sebagai dasar perbaikan rencana tindakan untuk siklus berikutnya. Penelitian dapat dihentikan jika tindakan yang diberikan dapat meningkatkan aktivitas peserta didik dan memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan observasi pada siklus II, dapat diketahui bahwa proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dalam hal ini, tidak ada catatan yang berarti selama proses pembelajaran. Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik memahami materi yang diajarkan dan tingkat ketuntasan hasil belajar peserta didik sudah mencapai 75%. Melihat hasil tersebut, peneliti sebagai guru tidak perlu melanjutkan pada siklus berikutnya dan mengakhiri tindakan kelas pada siklus II.

B. Pembahasan

Bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu saling berhadapan dengan enam pemain setiap regunya. Permainan bola voli menggunakan lapangan berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang lapangan 18 meter, ukuran lebar lapangan 9 meter, dan dipisahkan oleh net. Dalam permainan bola voli terdapat teknik dasar seperti *service*, *passing*, *block*, dan *smash*. Untuk jenjang sekolah dasar, materi permainan bola voli diberikan

dalam peraturan yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, yaitu melalui permainan bola voli mini. Permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli sesungguhnya. Salah satu teknik dasar yang diajarkan pada peserta didik tingkat sekolah dasar adalah *passing* bawah. *Passing* bawah merupakan mengoper atau memvoli bola menggunakan dua tangan yang dikaitkan dengan mengayunkan tangan dari bawah ke atas setinggi bahu dan perkenaan bola dari bawah lengan pergelangan tangan dengan bidang selebar mungkin.

Materi pembelajaran bola voli dalam penjas kurang diminati dan disukai peserta didik, termasuk materi *passing* bawah. Terdapat berbagai hal yang dapat menentukan keberhasilan pembelajaran penjas, salah satunya adalah metode yang digunakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan.

Pendekatan bermain bola papan merupakan salah satu cara penyampaian materi pembelajaran melalui bentuk permainan. Aktivitas bermain merupakan aktivitas yang digemari oleh anak-anak sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu metode pembelajaran. Pendekatan bermain dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini artinya pemberian variasi pembelajaran berupa permainan yang mengarah pada teknik yang akan dilaksanakan, yaitu permainan yang mengandung unsur gerak dalam *passing* bawah bola voli mini. Tujuan pendekatan melalui permainan ini adalah untuk memudahkan peserta didik dalam melakukan gerak *passing* bawah bola voli mini. Melalui permainan bola papan, peserta didik akan terbiasa melakukan gerakan *passing* bawah dan menemukan cara agar

perkenaan bola agar sesuai, yaitu tepat di bawah lengan pergalangan tangan dengan bidang selebar mungkin. Permainan yang diterapkan dalam permainan ini yaitu permainan bola papan.

Hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan sebesar 27,27% (6 anak), sedangkan ketuntasan belajar pada siklus II mencapai 86,36% (19 anak). Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar *passing* bawah bola voli mini secara klasikal mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata sebesar 68,26 dan pada siklus II meningkat sebesar 83,38. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah mencapai standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Menurut Mulyas (2008: 101) kriteria keberhasilan belajar dinyatakan berhasil jika seluruh atau sebagian besar ($\geq 75\%$) peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, baik secara fisik, mental, dan sosial.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang dapat diartikan bahwa pendekatan permainan bola papan sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini. Melalui pendekatan permainan, dapat meningkatkan semangat dan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran. Karakteristik anak usia sekolah dasar yang senang bermain membuat anak lebih termotivasi untuk melakukan gerakan-gerakan yang ada dalam permainan bola papan. Pembelajaran menggunakan pendekatan bermain bola papan membuat anak merasa senang, sehingga memudahkan anak

menerima materi pembelajaran yang disampaikan. Pendekatan permainan bola papan dapat dijadikan alternatif dan sangat cocok diterapkan pada pembelajaran *passing* bawah bola voli mini.

Terkait dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya 3 orang peserta didik yang tidak memenuhi standar KKM kemungkinan besar disebabkan oleh faktor individu, salah satu anak memiliki kelemahan fisik dan dibandingkan dengan teman sekelasnya anak ini memiliki fisik yang relatif lemah. Jika dilihat secara visual, kondisi fisik anak ini normal akan tetapi gerakannya cenderung lemah dan kurang lincah. Dua anak lainnya memiliki sifat pemalu yang membuat kedua anak sering merasa gugup sehingga setiap gerakan yang dilakukan sangat dipengaruhi olehnya.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini masih memiliki beberapa kekurangan dan keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang serius dalam memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru sebagai peneliti saat pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang maksimal.
2. Peneliti sebagai guru belum melakukan penelitian lebih lanjut sehingga hasil yang didapatkan bersifat sementara. Oleh karena itu, penerapan pendekatan permainan bola papan perlu ditindak lanjuti untuk pembelajaran-pembelajaran selanjutnya.

3. Peneliti sebagai guru tidak dapat mengontrol peserta didik apakah melakukan aktivitas yang berat atau tidak sebelum mengikuti pembelajaran.
4. Terbatasnya waktu penelitian sehingga peneliti sebagai guru hanya dapat menerapkan satu pertemuan untuk setiap siklusnya sehingga tidak ada pengulangan pengambilan data di lain hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang sudah ditentukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendekatan bermain bola papan dalam pembelajaran bola voli di SD Negeri 1 Sungapan berjalan dengan baik dan lancar.
 - a. Minat, motivasi, keaktifan, dan kesungguhan peserta didik dalam mengikuti serta menjalankan pembelajaran sangat baik.
 - b. Hubungan baik yang terjalin antara guru sebagai peneliti dengan peserta didik menimbulkan kehangatan suasana pembelajaran.
 - c. Tahap-tahap dalam pembelajaran berjalan dengan lancar.
2. Adanya peningkatan hasil belajar *passing* bawah bola voli mini melalui pendekatan permainan bola papan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Sungapan.
 - a. Ketuntasan hasil belajar pada siklus I diperoleh hasil 27,27% (6 anak) dan persentase meningkat pada siklus II sebesar 86,36% (19 anak).
 - b. Rata-rata hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 68,26 dan pada siklus II meningkat sebesar 83,38.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dikemukakan beberapa implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Efektivitas dan keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran dipengaruhi oleh pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai. Pendekatan pembelajaran melalui bermain bola papan terbukti cocok untuk diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli mini.
- b. Pendekatan bermain bola papan dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli mini dapat meningkatkan semangat dan kegembiraan dalam belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat menyerap materi pembelajaran dan menguasai keterampilan *passing* bawah bola voli mini yang diajarkan.

2. Implikasi Praktis

Bagi sekolah, perlu diperhatikan dalam penyediaan sarana pembelajaran yang memadai dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga dapat mendukung proses pembelajaran sesuai dengan pendekatan pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru sebagai peneliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disarankan beberapa hal untuk ditingkatkan dan diperbaiki dalam rangka memberikan pembelajaran yang lebih baik. Beberapa hal yang disarankan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, diharapkan untuk terus belajar dan meningkatkan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran agar dapat menyerap semua materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak akan melakukan penelitian sebaiknya, perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan pendekatan bermain dalam pembelajaran untuk materi pembelajaran yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Metodelogi penelitian*. Jakarta: PT. Rinek Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian pendekatan praktik*. Jakrta: Rinek Cipta.
- Arikunto, S., Supardi, & Suhardjono. (2015). *Penelitian tindakan kelas: Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Agus, S. (2012). *Metode dan model-model mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Aunurrahman. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- A Supratiknya. (2012). *Penilaian hasil belajar dengan teknik nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma (USD).
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rinek Cipta.
- Hakim, T. (2002). *Belajar secara efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Hamalik, O. (2017). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kusmiyati, Soegiyanto, & Rahayu, S. (2014). Pengembangan Model Modifikasi Permainan Bola Voli Mini “SERPASSRING” Pembelajaran Penjasorkes SD Kelas V. *Journal of Physical Education and Sports*. JPES 3 (2) ISSN 2252-648X
- Muhadi, (2011). *Penelitian tindakan kelas*. Yogayakarta: Shira Media.
- Mulyasa, E. (2008). *Menjadi guru profesional menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munasifah. (2008). *Bermain bola voli mini*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Mustaqim. (2004). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mutiah, D. (2012). *Psikologi bermain anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Ngatiyono. (2004). *Pendidikan jasmani*. Solo: Tiga Serangkai.
- PP. PBVSI. (1995). *Jenis-jenis permainan bola voli*. Jakarta: PBVSI

- Purwanto. (2014). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rochiati. (2009). *Metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan dosen*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Rianto, M. (2002). *Pendekatan dan metode pembelajaran*. Malang: Depdiknas
- Siyoto, Sandu, & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publisng.
- Saputra, D. I. & Gusinar. (2019). Meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli mini melalui bermain melempar bola. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, Vol 3, Hal 67-73.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rinek Cipta
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Suwarso, E. & Sumar. (2010). *Buku BSE pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, untuk sekolah dasar kelas IV*. Jakarta: Kemendiknas.
- Supendi, P. & Nurhidayat. (2008). *Fun game: 50 permainan menyenangkan di indoor dan outdoor*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosadakarya
- Sukintaka. (1998). *Teori bermain untuk pendidikan jasmani*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sujarwo. (2018). *Kemampuan dasar dalam bola voli mini*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sunardi, H. & Kardiyo, D. W. (2015). *Bola voli*. Surakarta: UNS Press
- Trianto. (2010). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tim Bina Karya Guru. (2004). *Pendidikan jasmani untuk sekolah dasar kelas 4*. Jakarta: Erlangga.

Yulianto, D. (2021). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Panggang III*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>. Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 27/PJSD /II/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Dr. Suhadi, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Guruh Dwi Tri Lestari
NIM : 18604221026
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain *Boardball* pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Februari 2022
Koord. Prodi PGSD Penjas.

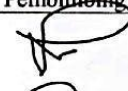








Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : GURUH DWI TRI LESTARI
NIM : 18604221026
Program Studi : PGSD PENJAS
Jurusan : PJSD
Pembimbing : Dr.Drs.Suhadi, M.Pd

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	17-Februari 2022	Penyerahan Proposal	
2	21 Februari 2022	Perbaikan Latar Belakang	
3	24 Februari 2022	Perbaikan Bab III	
4	8 Maret 2022	Persetujuan Rpp	
5	10 Maret 2022	Penelitian	
6	30 Maret 2022	BAB 4 dan 5	
7.	31 Maret 2022	Revisi Bab 4 dan 5	
8	1 April 2022	Lampiran	
9	4 April 2022	Disetujui	

Mengetahui
Koord. Prodi PGSD-Penjas


Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Keterangan *Judgement*

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel Instrumen

Kepada Yth,
Bapak Dr. Drs. Suhadi, M.Pd.
Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : GURUH DWI TRI LESTARI
NIM : 18604221026
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TA : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Bola Papan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.

Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun.

Demikian permohonan saya, besar harapan saya Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas permohonan dan terpenuhinya permohonan ini saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 08 Maret 2022

Dosen Pembimbing TA,



Dr. Drs. Suhadi, M.Pd.
NIP. 196005051988031006

Pemohon,



Guruh Dwi Tri Lestari
NIM. 18604221026

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Suhadi, M.Pd

NIP : 196005051988031006

menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Guruh Dwi Tri Lestari

NIM : 18604221026

Program Studi : PGSD PENJAS

Judul TA : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola
Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Bola Papan Pada
Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur
Kabupaten Kulon Progo.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 08 Maret 2022

Validator,



Dr. Drs. Suhadi, M.Pd

NIP. 196005051988031006

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Lampiran 3. Surat Keterangan *Judgement*

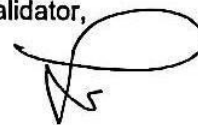
HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Guruh Dwi Tri Lestari
 NIM : 18604221026
 Judul TA : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Bola Papan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo.

No	Variabel	Saran/Tanggapan
1	ALAE	ALAE juga revisi dan dengan karakteristik yang
	Komentar Umum/Lain-lain: RPP: KI, KD, Indikator, Tujuan Pembelajaran	

Yogyakarta, 08 Maret 2022

Validator,



Dr. Drs. Suhadi, M.Pd

NIP. 196005051988031006

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 873/UN34.16/PT.01.04/2022

11 Maret 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala SD Negeri 1 Sungapan

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Guruh Dwi Tri Lestari
NIM : 18604221026
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Bola Papan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo
Waktu Penelitian : 11 - 18 Maret 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARAHAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUNGAPAN

ꦏꦸꦭꦺꦤ꧀ꦥꦺꦴꦒꦺꦴ
ꦱꦺꦏꦺꦴꦭꦏꦺꦴꦤꦥꦺꦴꦒꦺꦴ

Alamat: Jl.Brosot-Wates Km 5, Tirtorahayu, Galur, Kulon Progo, Kode Pos 55662
E-mail: sdn1sungapan_galur@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 068/SGP-1/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JUMIRAH, S.Pd.SD
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SD Negeri 1 Sungapan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : GURUH DWI TRI LESTARI
Tempat/Tanggal Lahir : Kulon Progo, 21 Mei 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 18604221026

Bahwa saudara tersebut diatas benar-benar sudah mengadakan penelitian dengan judul *"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Pendekatan Bermain Bola Papan Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 1 Sungapan Kapanewon Galur Kabupaten Kulon Progo"* di SD Negeri 1 Sungapan pada tanggal 11 Maret dan 18 Maret 2022.

Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Galur, 28 Maret 2022
Kepala Sekolah

JUMIRAH, S.Pd.SD
NIP. 19720114 199401 2 001

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SD Negeri 1 Sungapan
Mata Pelajaran : PJOK
Kelas/Semester : IV/Genap
Materi Pokok : Variasi Gerak Dasar dalam Passing Bawah
Bola Voli Mini
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk hidup ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerak yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, sesuai dengan konsep ruang, usaha, dan keterhubungan, dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	3.1.1 Menjelaskan konsep variasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif melalui <i>passing</i> bawah permainan bola voli mini.

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

4.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	4.1.1 Mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif <i>passing</i> bawah bola voli mini melalui permainan bola papan. 4.1.2 Mempraktikkan prosedur variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif melalui <i>passing</i> bawah bola voli mini.
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif *passing* bawah bola voli mini dengan tepat.
2. Peserta didik mampu mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif *passing* bawah bola voli mini melalui permainan bola papan selama satu menit.
3. Peserta didik mampu mempraktikkan prosedur variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam *passing* bawah bola voli mini selama satu menit.

D. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Metode Pembelajaran : *Problem Base Learning*

E. Media, Alat, dan Sumber Belajar

Media : Gambar bagian papan dan bola karet

Alat : Lapangan, bola karet, papan kayu

Sumber Belajar : Buku Siswa PJOK Aktif Berolahraga Kelas IV

F. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Pendahuluan (15 menit)

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- a. Guru menyapa dan membariskan peserta didik menjadi dua saf atau setengah lingkaran.
- b. Guru meminta salah satu peserta didik memimpin untuk berdoa.
- c. Guru memastikan kondisi Kesehatan peserta didik dan melakukan presensi.
- d. Guru memberi apersepsi mengenai pembelajaran sebelumnya.
- e. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan yang akan dicapai.
- f. Guru memimpin pemanasan dengan *stretching* dan permainan bola berantai.



Alat yang dibutuhkan: Bola karet

Cara Bermain:

- 1) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok.
- 2) Setiap kelompok baris berbanjar.
- 3) Setiap kelompok membawa satu bola karet.
- 4) Peserta didik yang berada di depan memegang bola karet terlebih dahulu.
- 5) Peserta didik membuka kaki selebar bahu.
- 6) Ketika diberi aba-aba oleh guru, peserta didik paling depan menyalurkan bola melalui/melewati antara kedua kaki sampai bola dapat diterima oleh teman yang berada dibelakangnya sebanyak dua kali putaran.
- 7) Bola disalurkan dari bawah melewati antara kaki, melalui atas kepala, dan melalui samping kanan dan kiri.
- 8) Permainan ini dilakukan sebanyak dua kali.

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

2. Kegiatan Inti (50 menit)

a. Mengamati

Peserta didik mengamati prosedur gerak *passing* bawah bola voli mini melalui contoh langsung dari guru.

b. Menanya

Peserta didik merumuskan pertanyaan-pertanyaan mengenai hal-hal yang belum atau ingin diketahui berdasarkan contoh yang diamati, seperti: ukuran dan bahan papan serta bola yang digunakan.

c. Mencoba

- 1) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok saling berhadapan.
- 2) Peserta didik mempraktekkan prosedur *passing* bawah bola voli mini melalui bermain bola papan.
- 3) Peserta didik mempraktekkan prosedur *passing* bawah bola voli mini menggunakan papan dan tanpa menggunakan papan.
- 4) Kegiatan berakhir setelah mendengar aba-aba peluit dari guru.

Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Papan Secara Individu

a) Menggunakan Papan



Alat yang dibutuhkan: bola karet dan papan kayu

- 1) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok.

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 2) Kelompok memvoli bola dan kelompok menghitung berapa jumlah bola yang dapat *dipassing* baris secara bersaf.
 - 3) Masing-masing peserta didik membawa papan kayu yang sudah disediakan.
 - 4) Kelompok memvoli masing-masing membawa satu bola karet.
 - 5) Ketika diberi aba-aba peluit oleh guru, peserta didik melempar bola ke atas kemudia memvoli bola menggunakan papan kayu yang disediakan.
 - 6) Setiap peserta didik berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mudah jatuh.
 - 7) Jika bola terjatuh peserta didik memulai kembali dari awal.
 - 8) Setiap bola yang dapat *dipassing* mendapatkan satu poin.
 - 9) Permainan dilakukan terus menerus hingga terdengar bunyi peluit dari guru.
 - 10) Permainan ini dilakukan secara bergantian.
 - 11) Pemenang ditentukan dengan banyaknya jumlah *passing* yang dilakukan.
- b) Tanpa Menggunakan Papan



Alat yang digunakan: bola karet

Cara bermain:

- 1) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok.
- 2) Kelompok memvoli dan kelompok menghitung berapa kali bola dapat *dipassing* baris secara bersaf.

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 3) Masing-masing peserta didik membawa bola karet yang sudah disediakan.
- 4) Ketika diberi aba-aba peluit oleh guru, peserta didik melempar bola ke atas kemudian melakukan gerakan memvoli atau *passing* bawah agar bola tidak jatuh.
- 5) Setiap peserta didik berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mudah jatuh.
- 6) Jika bola terjatuh peserta didik memulai kembali dari awal.
- 7) Setiap bola yang dapat di*passing* mendapatkan satu poin.
- 8) Permainan dilakukan terus menerus hingga terdengar bunyi peluit dari guru.
- 9) Permainan ini dilakukan secara bergantian.
- 10) Pemenang ditentukan dengan banyaknya jumlah *passing* yang dilakukan.

Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Bermain Bola Papan Secara Berpasangan

a) Menggunakan Papan



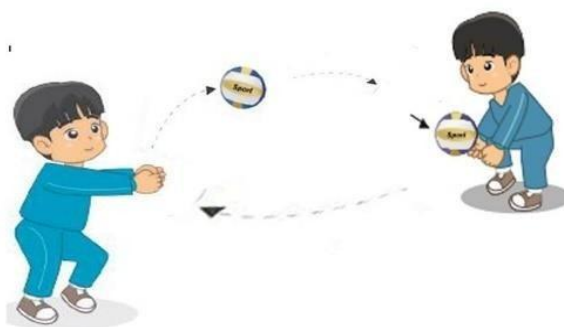
Alat yang digunakan: papan kayu dan bola karet

Cara Bermain:

- 1) Peserta didik dibagi menjadi berpasangan.
- 2) Setiap pasangan baris bersaf dengan saling berhadapan dan menempati sisi lapangan yang berbeda.
- 3) Setiap pasangan membawa papan kayu dan satu bola karet.

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- 4) Setiap pasangan melakukan gerakan memvoli atau *passing* bawah dengan cara saling mengoper bola.
 - 5) Setiap pasangan berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mudah jatuh.
 - 6) Jika bola terjatuh setiap pasang harus memulai kembali dari awal.
 - 7) Setiap bola yang berhasil dipassing mendapatkan satu poin.
 - 8) Permainan dilakukan terus-menerus hingga terdengar bunyi peluit dari guru.
 - 9) Pemenang ditentukan dengan banyaknya *passing* bawah yang dapat dilakukan.
- b) Tanpa Menggunakan Papan



Alat yang digunakan: bola karet

Cara Bermain:

- 1) Peserta didik dibagi menjadi berpasangan.
- 2) Setiap pasangan baris bersaf dengan saling berhadapan dan menempati sisi lapangan yang berbeda.
- 3) Setiap pasangan membawa satu bola karet.
- 4) Setiap pasangan melakukan gerakan memvoli atau *passing* bawah dengan cara saling mengoper bola.
- 5) Setiap pasangan berusaha untuk mempertahankan bola agar tidak mudah jatuh.
- 6) Jika bola terjatuh setiap pasang harus memulai kembali dari awal.
- 7) Setiap bola yang berhasil dipassing mendapatkan satu poin.

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

8) Permainan dilakukan terus-menerus hingga terdengar bunyi peluit dari guru.

9) Pemenang ditentukan dengan banyaknya *passing* bawah yang dapat dilakukan.

d. Mengasosiasi

Peserta didik menemukan serta menetapkan cara bergerak dalam memvoli atau *passing* bawah yang benar dan paling sesuai untuk diterapkan dalam permainan bola papan.

e. Mengkomunikasikan

Peserta didik bergantian melakukan *passing* bawah untuk menerapkan gerakan memvoli atau *passing* bawah yang telah dipelajari sebelumnya.

3. Penutup (10 menit)

a. Guru memimpin peserta didik melakukan pendinginan.

b. Guru mengevaluasi proses pembelajaran dengan memberi lembar evaluasi kepada peserta didik.

c. Guru melakukan refleksi dengan melibatkan peserta didik mengenai materi yang diajarkan.

d. Guru memberikan umpan balik dan menarik kesimpulan Bersama peserta didik.

e. Guru memimpin doa dan membubarkan peserta didik.

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Penilaian Sikap

a. Teknik penilaian : non tes

b. Instrumen penilaian : rubrik penilaian sikap (terlampir)

2. Penilaian Pengetahuan

a. Teknik Penilaian : tes tertulis

b. Instrumen penilaian : lembar evaluasi (terlampir)

3. Penilaian Keterampilan

a. Teknik penilaian : tes praktik

b. Instrumen penilaian : lembar penilaian keterampilan (terlampir)

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

H. Lampiran

1. Bahan Ajar
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Evaluasi
4. Kunci Jawaban dan Penilaian

BAHAN AJAR

B. Variasi Gerak Dasar dalam Permainan Bola Voli

Pada subpelajaran A, kamu telah mempelajari variasi gerak dasar dalam permainan sepak bola. Selanjutnya, kamu akan mempelajari variasi gerak dasar dalam permainan bola voli. Bagaimana variasi gerak dasar dalam permainan bola voli? Sebelum membahas gerak dasar permainan bola voli, lakukan kegiatan berikut.



Ayo, Carilah Informasi Variasi Gerak Dasar dalam Permainan Bola Voli!

Carilah informasi mengenai variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola voli. Apa sajakah bentuk variasi gerak dasar tersebut? Bersama teman, kamu dapat menggunakan berbagai sumber bacaan untuk menemukan informasinya. Diskusikan bersama temanmu informasi yang ditemukan. Berdasarkan informasi tersebut, buatlah catatan terkait variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola voli.

Melalui kegiatan tersebut, kamu mengetahui pada permainan bola voli terdapat gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Variasi gerak dasar tersebut menunjukkan keterampilan gerak dengan bola ataupun tanpa bola. Variasi gerak dasar tersebut dapat kamu lakukan bersama temanmu secara disiplin dan tanggung jawab. Agar pemahamanmu lebih mendalam, ikutilah pembelajaran berikut.

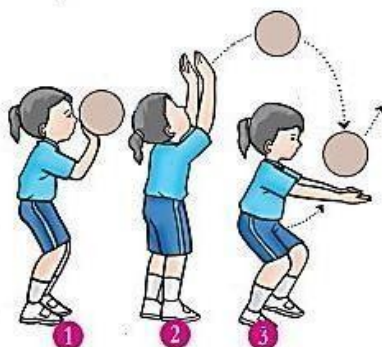
c. Melambungkan dan Memvoli Bola Bawah

Amatilah variasi gerak melambungkan dan memvoli bola bawah seperti Gambar 1.16. Bagaimana caranya? Peragakan variasi gerak ini dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Posisi berdiri dan kedua kaki dibuka selebar bahu.
2. Kemudian, kedua kaki ditekuk dan kedua lengan diluruskan ke depan.
3. Kedua lengan dirapatkan. Ayunkan kedua lengan untuk memantulkan bola.

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

4. Lakukan gerakan memvoli bola untuk diarahkan kepada teman. Gerakan ini dimaksudkan agar bola tidak mati. Lakukan variasi gerak ini dengan disiplin.



Gambar 1.16 Melambungkan dan memvoli bola bawah



Ayo, Lakukan

Bersama temanmu, lakukan variasi gerak dasar manipulatif dalam memvoli bola. Berdiri berhadapan dengan temanmu dengan jarak sekitar 7–10 meter. Lakukan variasi gerak memantulkan dan memvoli bola secara berpasangan. Lakukan berulang-ulang agar kamu makin terampil. Kembangkan sikap kerja sama, disiplin, dan tanggung jawab dalam melakukan kegiatan ini. Jika masih kesulitan, mintalah bimbingan dari gurumu.

Dalam bermain bola voli, penguasaan variasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif sangat penting. Kamu harus menguasai variasi gerak dasar tersebut. Kamu juga dapat mengembangkan keterampilan bermain bola voli jika memiliki bakat.



Bermain Bola Voli yang Dimodifikasi

Bagaimana pelaksanaan bermain bola voli yang dimodifikasi? Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Bentuklah kelompok sesuai arahan guru. Setiap kelompok terdiri atas 4–6 orang. Lakukan simulasi pertandingan bola voli antarregu.
 2. Anggota kelompok melakukan variasi gerak lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif. Gerakannya antara lain bergerak maju mundur atau menyamping, melangkah, berlari, melompat, menekuk lutut, mengayun lengan, memantulkan bola, memvoli bola, dan memukul bola.
 3. Lakukan simulasi dengan disiplin, sportif, tanggung jawab, dan saling bekerja sama. Ingat, utamakan keamanan dan keselamatan saat melakukan simulasi permainan bola voli yang dimodifikasi.
-

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

MEDIA PEMBELAJARAN

PAPAN KAYU/Triplek

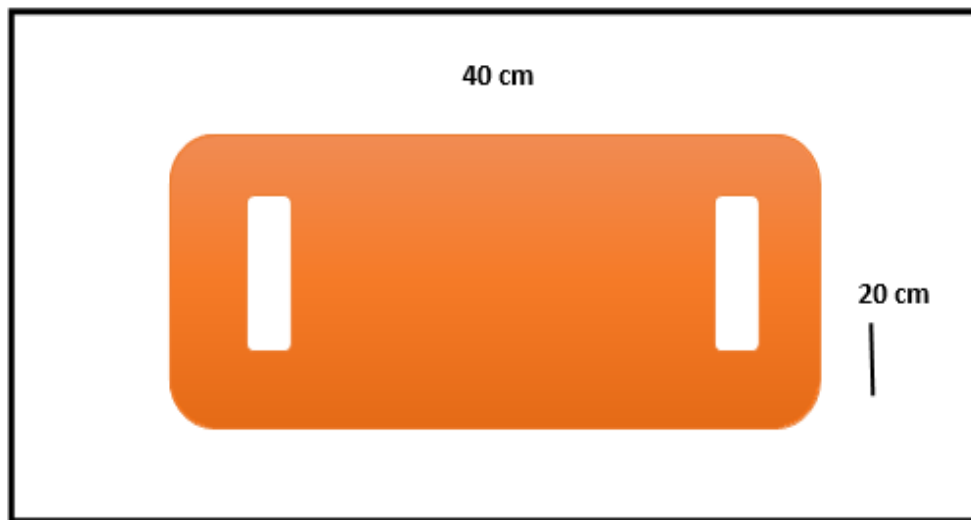
Spesifikasi Ukuran:

Panjang 40 cm

Berat +/- 300 gram

Lebar 20 cm

Bahan kayu/triplek



PAPAN KAYU

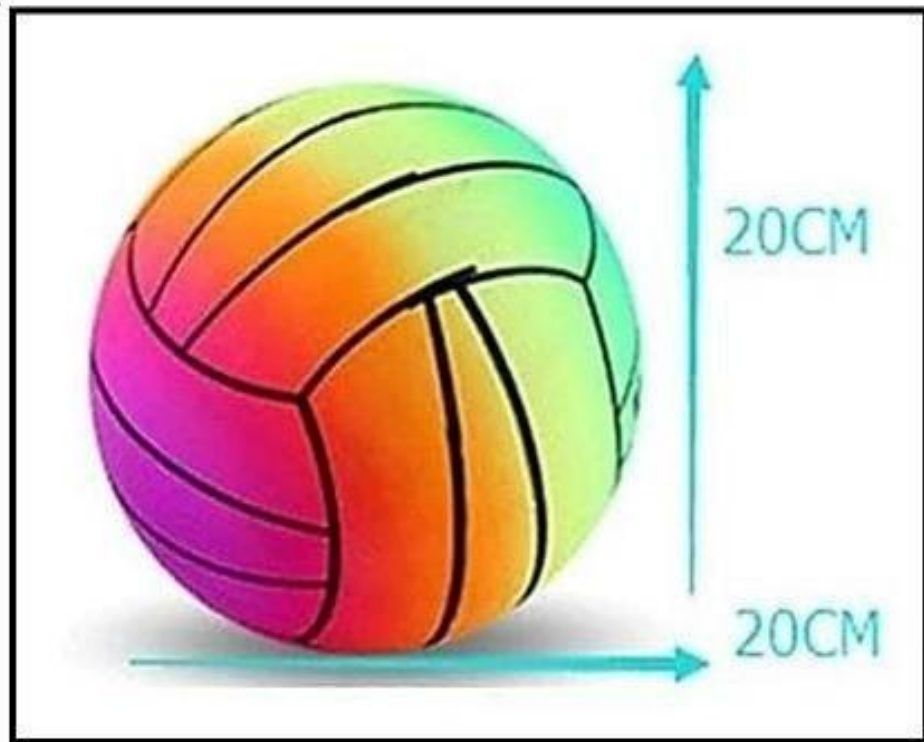
BOLA VOLI KARET

BOLA VOLI KARET

Spesifikasi Ukuran:

Diameter 20 Cm

Berat +/- gram Bahan Karet



Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RUBRIK PENILAIAN ASPEK PENGETAHUAN
PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI**

Nama :

No. Absen :

Jawablah soal di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

- | | |
|--|--|
| 1. Induk organisasi bola voli Indinonesia yaitu ...
a. PBVSI
b. PSSI
c. IPVB | 6. Semua jari saling mengait dan kedua tangan dirapatkan merupakan gerak ...
a. Servis
b. Smash
c. Passing bawah |
| 2. Permainan bola voli mini adalah permainan yang ...
a. Dimainkan oleh orang dewasa
b. Sudah di modifikasi
c. Standar untuk orang dewasa | 7. Alat yang digunakan dalam permainan bola papan ...
a. Papan kayu dan bola karet
b. Papan dan bola
c. Papan kayu dan bola plastic |
| 3. Permainan bola voli mini dimainkan oleh ... orang setiap regunya
a. 4
b. 6
c. 5 | 8. Ukuran panjang papan kayu yaitu ...
a. 30 cm
b. 40 cm
c. 50 cm |
| 4. Ukuran lapangan bola voli mini yaitu ...
a. 10 Meter
b. 11 Meter
c. 12 Meter | 9. Ukuran lebar papan kayu yaitu ...
a. 20 cm
b. 15 cm
c. 10 cm |
| 5. Ukuran lebar lapangan bola voli mini yaitu ...
a. 9 Meter
b. 6 Meter
c. 8 Meter | 10. Nomor bola yang digunakan dalam bola voli mini yaitu ...
a. No 3 dan 4
b. No 4 dan 2
c. No 2 dan 3 |

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

**RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN
PASSING BAWAH BOLA VOLI MINI (SIKLUS II)**

Nama :

No Absen :

Jawablah sola di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang benar!

- | | |
|--|---|
| <p>1. Induk organisasi bola voli Indonesia yaitu ...
a. PBVSI
b. PSSI
c. IPVB</p> <p>2. Bola yang digunakan dalam permainan bola papan berbahan dari ...
a. Kulit
b. Plastik
c. Karet</p> <p>3. Permainan bola voli mini dimainkan oleh ... orang setiap regunya
a. 4
b. 6
c. 5</p> <p>4. Ukuran Panjang lapangan bola voli mini yaitu ...
a. 10 Meter
b. 11 Meter
c. 12 Meter</p> <p>5. Ukuran lebar lapangan bola voli mini yaitu ...
a. 9 Meter
b. 6 Meter
c. 8 Meter</p> | <p>6. Ketika melakukan passing bawah, tangan harus ...
a. Rapat, lurus, dan telapak tangan saling mengait
b. Rapat, lurus, dan telapak tangan dibuka
c. Rapat, lurus, dan telapak tangan ditutup</p> <p>7. Posisi badan saat melakukan gerakan persiapan dalam passing bawah yaitu ...
a. Condong ke belakang
b. Condong ke depan
c. Tegak</p> <p>8. Posisi kaki saat melakukan passing bawah harus ...
a. Dibuka selebar bahu dan lutut sedikit ditekuk
b. Dibuka selebar-lebarnya dan lutut lurus
c. Dibuka sedikit dan lutut ditekuk</p> <p>9. Permainan bola voli mini dimodifikasi agar ...
a. Sesuai dengan aturan
b. Cocok untuk orang dewasa
c. Sesuai dengan karakteristik anak SD</p> <p>10. Ukuran bola yang digunakan dalam bola voli mini yaitu ..
a. No 3 dan 4
b. No 4 dan 2
c. No 3 dan 2</p> |
|--|---|

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

PENILAIAN HASIL BELAJAR

A. Penilaian Sikap

Petunjuk: berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang sudah disediakan setiap siswa menunjukkan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di *chek list* (✓) “Ya” mendapat nilai 1 dan tiap perilaku yang di *chek list* (✓) “Tidak” mendapat nilai 0.

No	Indikator Penilaian	Ya	Tidak
1.	Peserta didik aktif dalam pembelajaran		
2.	Peserta didik disiplin dalam pembelajaran		
3.	Menunjukkan sikap sportif		
4.	Menunjukkan sikap pantang menyerah		
5.	Menghargai guru dan teman		
Jumlah			

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 20$$

B. Penilaian Pengetahuan

KUNCI JAWABAN

SIKLUS I

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. B |
| 2. B | 7. C |
| 3. A | 8. B |
| 4. C | 9. A |
| 5. B | 10. A |

SIKLUS II

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. A |
| 2. C | 7. B |
| 3. A | 8. A |
| 4. C | 9. C |
| 5. B | 10. A |

$$\text{Nilai Pengetahuan} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 3$$

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

C. Penilaian Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian			Total Skor
		Sikap Awal	Perkenaan Bola	Sikap Akhir	

Kriteria Penilaian

No	Indikator	Sub Indikator	Kriteria Skor
1	Sikap Awal	1) Salah satu kaki berada di depan 2) Kaki dibuka selebar bahu 3) Ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang lain saling mengait 4) Pandangan mata ke arah bola	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul tiga skor 3 c. Indikator muncul dua skor 2 d. Indikator muncul satu skor 1 e. Indikator tidak muncul skor 0
2	Perkenaan Bola	1) Perkenaan bola sedikit di atas pergelangan tangan pada bidang yang seluas mungkin 2) Sikap lengan dan tangan lurus 3) Badan pada posisi sikap tangan dan lengan sedekat mungkin dan diayunkan dari bawah ke atas setinggi bahu	a. Indikator muncul semua skor 3 b. Indikator muncul dua skor 2 c. Indikator muncul satu skor 1 d. Indikator tidak muncul skor 0
3	Sikap Akhir	1) Kembali kesikap normal 2) Pandangan ke arah depan 3) Setelah memvoli bola tangan tidak saling mengait 4) Kembali keposisi siap menerima bola	a. Indikator muncul semua skor 4 b. Indikator muncul tiga skor 3 c. Indikator muncul dua skor 2 d. Indikator muncul satu skor 1 e. Indikator tidak muncul skor 0

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

$$\text{Nilai Psikomotor} = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} \times 50$$

D. Nilai Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \text{Nilai Psikomotor} + \text{Nilai Kognitif}$$

Lampiran 7. Hasil Pembelajaran Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Penilaian sikap					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Ady Rahmadani Abdul R	0	1	1	0	1	3	12
2	Aji Praditya	1	0	1	1	1	4	16
3	Ananda Shafa Oktavia	1	1	1	1	0	4	16
4	Azalia Safa Oktavia	1	1	1	1	1	5	20
5	Clarisa Audiya Putri	0	1	1	1	1	4	16
6	Fandi Hanung Mahandika	1	0	1	1	1	4	16
7	Faris Azizar Dhani	1	1	1	1	1	5	20
8	Haris Taufiqurrahman	1	1	1	0	1	4	16
9	Irwan Efendi	1	1	1	1	1	4	16
10	Jesslyn Foust Nova H	1	1	1	1	1	5	20
11	Miftakhul Adnan	0	1	1	1	1	4	16
12	Muhammad Fauzan	1	1	1	1	1	5	20
13	Nisriina Fadhila	0	1	1	1	1	4	16
14	Novita Putri Nurhidayati	1	1	1	1	1	5	20
15	Nurul Maysaroh	0	1	1	1	1	4	16
16	Octavia Annisa Fajarini	0	1	1	1	1	4	16
17	Rangga Adi Pratama	1	0	1	1	1	4	16
18	Rekshan Arka Wirada	1	0	1	1	1	4	16
19	Rendhitya Naufal M	1	1	1	1	1	5	20
20	Rizqiya Choirunnisa	1	1	1	1	1	5	20
21	Sherlita Meidiana	1	1	1	1	1	5	20
22	Tegar Ginan Perwira Tama	1	0	1	1	1	4	16

Lampiran 7. Hasil Pembelajaran Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Pengetahuan										Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ady Rahmadani	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5	15
2	Aji Praditya	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	18
3	Ananda Shafa O	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	5	15
4	Azalia Safa H	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	21
5	Clarisa Audiya P	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	5	15
6	Fandi Hanung M	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7	21
7	Faris Azizar D	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	21
8	Haris T	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	5	15
9	Irwan Efendi	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	7	21
10	Jesslyn Foust	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	21
11	Miftakhul A	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	5	15
12	Muhammad F	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	5	15
13	Nisriina F	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	6	18
14	Novita Putri N	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	5	15
15	Nurul Maysaroh	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	6	18
16	Octavia A F	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	18
17	Rangga Adi P	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	6	18
18	Rekhsan Arka	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	5	15
19	Rendhitya N M	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	24
20	Rizqiya C	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	7	21
21	Sherlita M	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	21
22	Tegar Ginan P T	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	18

Lampiran 7. Hasil Pembelajaran Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Keterampilan												Jumlah Nilai	
		Sikap Awal				Perkenaan Bola			Sikap Akhir						
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4			
1	Ady R	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	31,82	
2	Aji Praditya	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	8	36,36	
3	Ananda Shafa	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	31,82	
4	Azalia Safa H	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9	40,91	
5	Clarisa A P	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	31,82	
6	Fandi Hanung	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	6	27,27	
7	Faris Azizar D	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	36,36	
8	Haris T	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	8	36,36	
9	Irwan Efendi	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7	31,82	
10	Jesslyn Fousta	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	8	36,36	
11	Miftakhul A	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	7	31,82	
12	Muhammad F	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	40,91	
13	Nisriina F	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	7	31,82	
14	Novita Putri N	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	27,27	
15	Nurul M	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	6	27,27	
16	Octavia A F	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	7	31,82	
17	Rangga Adi P	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	7	31,82	
18	Rekhsan Arka	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7	31,82	
19	Rendhitya N	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	36,36	
20	Rizqiya C	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	22,73	
21	Sherlita M	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8	36,36	
22	Tegar Ginan P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	7	31,82	

Lampiran 7. Hasil Pembelajaran Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Hasil Belajar			Jumlah Nilai	Keterangan
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan		
1	Ady R	12	15	31,82	58,82	Belum Tuntas
2	Aji Praditya	16	18	36,36	70,36	Belum Tuntas
3	Ananda S	16	15	31,82	62,82	Belum Tuntas
4	Azalia Safa	20	21	40,91	81,91	Tuntas
5	Clarisa A P	16	15	31,82	62,82	Belum Tuntas
6	Fandi H	16	21	27,27	64,27	Belum Tuntas
7	Faris A D	20	21	36,36	77,36	Tuntas
8	Haris T	16	15	36,36	67,36	Belum Tuntas
9	Irwan Efendi	16	21	31,82	68,82	Belum Tuntas
10	Jesslyn F	20	21	36,36	77,36	Tuntas
11	Miftakhul A	16	15	31,82	62,82	Belum Tuntas
12	Muhamad F	20	15	40,91	75,91	Tuntas
13	Nisriina F	16	18	31,82	65,82	Belum Tuntas
14	Novita P N	20	15	27,27	62,27	Belum Tuntas
15	Nurul M	16	18	27,27	61,27	Belum Tuntas
16	Octavia A F	16	18	31,82	65,82	Belum Tuntas
17	Rangga Adi	16	18	31,82	65,82	Belum Tuntas
18	Rekhsan A	16	15	31,82	62,82	Belum Tuntas
19	Rendhitya N	20	24	36,36	80,36	Tuntas
20	Rizqiya C	20	21	22,73	63,73	Belum Tuntas
21	Sherlita M	20	21	36,36	77,36	Tuntas
22	Tegar Ginan	16	18	31,82	65,82	Belum Tuntas
Jumlah Nilai					1501,73	
Rata-Rata					68,26	

Lampiran 8. Hasil pembelajaran siklus 2

No	Nama Peserta Didik	Penilaian sikap					Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5		
1	Ady Rahmadani Abdul R	1	1	0	1	1	4	16
2	Aji Praditya	1	1	1	0	1	4	16
3	Ananda Shafa Oktavia	1	1	1	1	0	4	16
4	Azalia Safa Oktavia	1	1	1	1	1	5	20
5	Clarisa Audiya Putri	1	1	1	1	1	5	20
6	Fandi Hanung Mahandika	1	1	1	0	1	4	16
7	Faris Azizar Dhani	1	1	1	0	1	4	16
8	Haris Taufiqurrahman	1	1	1	0	1	4	16
9	Irwan Efendi	1	1	1	1	1	5	20
10	Jesslyn Foust Nova H	1	1	1	1	1	5	20
11	Miftakhul Adnan	1	1	1	0	1	4	16
12	Muhammad Fauzan	1	1	1	0	1	4	16
13	Nisriina Fadhila	1	1	1	1	1	5	20
14	Novita Putri Nurhidayati	1	1	1	0	1	4	16
15	Nurul Maysaroh	1	1	1	1	1	5	20
16	Octavia Annisa Fajarini	1	1	1	1	1	5	20
17	Rangga Adi Pratama	1	1	1	0	1	4	16
18	Rekshan Arka Wirada	1	1	1	1	1	5	20
19	Rendhitya Naufal M	1	1	1	0	1	4	16
20	Rizqiya Choirunnisa	1	1	1	1	1	5	20
21	Sherlita Meidiana	1	1	1	1	1	5	20
22	Tegar Ginan Perwira Tama	1	1	1	1	1	5	20

Lampiran 8. Hasil pembelajaran siklus 2

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Pengetahuan										Jumlah	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	Ady Rahmadani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	27
2	Aji Praditya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	27
3	Ananda Shafa O	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	7	21
4	Azalia Safa H	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	27
5	Clarisa Audiya P	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	27
6	Fandi Hanung M	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	24
7	Faris Azizar D	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	24
8	Haris T	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	24
9	Irwan Efendi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	27
10	Jesslyn Foust	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	24
11	Miftakhul A	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	7	21
12	Muhammad F	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	24
13	Nisriina F	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9	27
14	Novita Putri N	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	27
15	Nurul Maysaroh	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	24
16	Octavia A F	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	24
17	Rangga Adi P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	24
18	Rekhsan Arka	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	24
19	Rendhitya N M	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	24
20	Rizqiya C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	30
21	Sherlita M	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9	27
22	Tegar Ginan P T	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8	24

Lampiran 8. Hasil pembelajaran siklus 2

No	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian Keterampilan												Jumlah Nilai	
		Sikap Awal				Perkenaan Bola			Sikap Akhir						
		1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4			
1	Ady R	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	31,82	
2	Aji Praditya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	9	40,91	
3	Ananda Shafa	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	9	40,91	
4	Azalia Safa H	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	10	45,45	
5	Clarisa A P	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	40,91	
6	Fandi Hanung	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	45,45	
7	Faris Azizar D	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	40,91	
8	Haris T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	50,00	
9	Irwan Efendi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	45,45	
10	Jesslyn Fousta	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	8	36,36	
11	Miftakhul A	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	8	36,36	
12	Muhammad F	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	40,91	
13	Nisriina F	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	8	36,36	
14	Novita Putri N	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	7	31,82	
15	Nurul M	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	40,91	
16	Octavia A F	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	8	36,36	
17	Rangga Adi P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10	45,45	
18	Rekhsan Arka	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	40,91	
19	Rendhitya N	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	40,91	
20	Rizqiya C	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	9	40,91	
21	Sherlita M	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	8	36,36	
22	Tegar Ginan P	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	9	40,91	

Lampiran 8. Hasil pembelajaran siklus 2

No	Nama Peserta Didik	Penilaian Hasil Belajar			Jumlah Nilai	Keterangan
		Sikap	Pengetahuan	Keterampilan		
1	Ady R	16	27	31,82	74,28	Belum Tuntas
2	Aji Praditya	16	27	40,91	83,91	Tuntas
3	Ananda S	16	21	40,91	77,91	Tuntas
4	Azalia Safa	20	27	45,45	92,45	Tuntas
5	Clarisa A P	20	27	40,91	87,91	Tuntas
6	Fandi H	16	24	45,45	85,45	Tuntas
7	Faris A D	16	24	40,91	80,91	Tuntas
8	Haris T	16	24	50,00	90,00	Tuntas
9	Irwan Efendi	20	27	45,45	92,45	Tuntas
10	Jesslyn F	20	24	36,36	80,36	Tuntas
11	Miftakhul A	16	21	36,36	73,36	Belum Tuntas
12	Muhamad F	16	24	40,91	80,91	Tuntas
13	Nisriina F	20	27	36,36	83,36	Tuntas
14	Novita P N	16	27	31,82	74,82	Belum Tuntas
15	Nurul M	20	24	40,91	84,91	Tuntas
16	Octavia A F	20	24	36,36	80,36	Tuntas
17	Rangga Adi	16	24	45,45	85,45	Tuntas
18	Rekhsan A	20	24	40,91	84,91	Tuntas
19	Rendhitya N	16	24	40,91	80,91	Tuntas
20	Rizqiya C	20	30	40,91	90,91	Tuntas
21	Sherlita M	20	27	36,36	83,36	Tuntas
22	Tegar Ginan	20	24	40,91	84,91	Tuntas
Jumlah Nilai					1834,36	
Rata-Rata					83,38	

Lampiran 9. Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1	Ady Rahmadani Abdul R	58,82	74,28
2	Aji Praditya	70,36	83,91
3	Ananda Shafa Oktavia	62,82	77,91
4	Azalia Safa Oktavia	81,91	92,45
5	Clarisa Audiya Putri	62,82	87,91
6	Fandi Hanung Mahandika	64,27	85,45
7	Faris Azizar Dhani	77,36	80,91
8	Haris Taufiqurrahman	67,36	90,00
9	Irwan Efendi	68,82	92,45
10	Jesslyn Foust Nova H	77,36	80,36
11	Miftakhul Adnan	62,82	73,36
12	Muhammad Fauzan	75,91	80,91
13	Nisriina Fadhila	65,82	83,36
14	Novita Putri Nurhidayati	62,27	74,82
15	Nurul Maysaroh	61,27	84,91
16	Octavia Annisa Fajarini	65,82	80,36
17	Rangga Adi Pratama	65,82	85,45
18	Rekshan Arka Wirada	62,82	84,91
19	Rendhitya Naufal M	80,36	80,91
20	Rizqiya Choirunnisa	63,73	90,91
21	Sherlita Meidiana	77,36	83,36
22	Tegar Ginan Perwira Tama	65,82	84,91

Lampiran 10. Statistik Data Penelitian

Statistics

		Siklus I	Siklus II
N	Valid	22	22
	Missing	0	0
Mean		68.2600	83.3791
Medium		65.8200	83.6350
Mode		62.82 ^a	80.91 ^a
Std. Devition		6.89272	5.41102
Minimum		58.82	73.36
Maximum		81.91	92.45
Sum		1501.71	1834.34

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

Siklus 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	58.82	1	4.5	4.5	4.5
	61.27	1	4.5	4.5	9.1
	62.27	1	4.5	4.5	13.6
	62.82	4	18.2	18.2	31.8
	63.73	1	4.5	4.5	36.4
	64.27	1	4.5	4.5	40.9
	65.82	4	18.2	18.2	59.1
	67.36	1	4.5	4.5	63.6
	68.82	1	4.5	4.5	68.2
	70.36	1	4.5	4.5	72.7
	75.91	1	4.5	4.5	77.3
	77.36	3	13.6	13.6	90.9
	80.36	1	4.5	4.5	95.5
	81.91	1	4.5	4.5	100.0
	Total	22	100.0	100.0	

Lampiran 10. Statistik Data Penelitian

Siklus 2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Comulative Percent
Valid	73.36	1	4.5	4.5	4.5
	74.82	2	9.1	9.1	13.6
	77.91	1	4.5	4.5	18.2
	80.36	2	9.1	9.1	27.3
	80.91	3	13.6	13.6	40.9
	83.36	2	9.1	9.1	50.0
	83.91	1	4.5	4.5	54.5
	84.91	3	13.6	13.6	68.2
	85.45	2	9.1	9.1	77.3
	87.91	1	4.5	4.5	81.8
	90.00	1	4.5	4.5	86.4
	90.91	1	4.5	4.5	90.9
	92.45	2	9.1	9.1	100.0
Total		22	100.0	100.0	

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Kegiatan Pendahuluan



Pemanasan



Permainan Bola Berantai

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Passing Bawah Tanpa Menggunakan Papan



Passing Bawah Tanpa Menggunakan Papan



Passing Bawah Menggunakan Papan

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Contoh Langsung



Pendinginan



Mengisi Soal Evaluasi